

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
ILMU PENGETAHUAN ALAM DALAM MENGEMBANGKAN
PRESTASI SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
MUHAMMADIYAH AL - KAUTSAR KARTASURA SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2022/2023
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun oleh:
FENI DWI RAHMAWATI
NIM: 173141103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi SDr. Feni Dwi Rahmawati
NIM : 173141103

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdri:

Nama : Feni Dwi Rahmawati
Nim : 173141103

Judul : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Al - Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

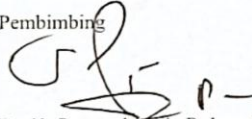
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum wr, wb.

Surakarta, 18 November 2022

Pembimbing



Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.


NIP. 19740501 200501 1 007

LEMBAR PENGESAHAN


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Implementasi Kegiatan Estrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 yang disusun oleh Feni Dwi Rahmawati, NIM 173141103 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

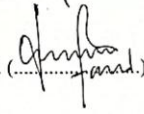
Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr.H.Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. ()
NIP. 19740501 200501 1 007

Penguji 1

Merangkap Ketua : Kustiariini M.Pd. ()
NIP. 19900919 201701 2 139

Penguji Utama

: Dr. Retno wahyuningsih, S.Si., M.Pd. ()
NIP. 19720429 199903 2 001

Surakarta, 25 Januari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُ مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar- Ra’d: 11)

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Feni Dwi Rahmawawati

NIM : 173141103

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Falkutas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Sdit Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023" adalah hasil karya atas penelitian saya sendiri dan bukan darikarya plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 18 November 2022

Yang menyatakan,



Feni Dwi Rahmawawati

173141103

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan dengan ridho Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan selalu mendoakan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, beliau adalah Bapak Mudjiman dan Ibu Haryanti.
2. Kakak penulis Muhammad Fatur Rohman Abu Zaki yang telah memberikan dukungan serta doanya.
3. Sahabat penulis (Fina, Febri dan Via) yang selalu memberikan inspirasi, motivasi serta support buat penulis.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Estrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag. M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar dan Pembimbing skripsi, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, memberi arahan dan kritik perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Kustiarini, M.Pd., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak Ari Wibowo, M.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh Dosen dan Staff pengajar UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menuangkan banyak ilmu kepada penulis.
7. Bapak Heru Nugroho, M.Pd. selaku Kepala SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Ibu Guru SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

9. Pengelola Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas buku-buku bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
 10. Orang tua penulis Bapak Mujiman dan Ibu Haryanti serta Kakak penulis Muhammad Fatur Rohman Abu Zaki, yang telah memberikan motivasi dan doanya kepada penulis.
 11. Sahabat penulis, terkhusus (Febri, Via dan Fina)
 12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu, memberi motivasi dan doanya dalam penyelesaian skripsi ini.
- Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 18 November 2022

Penulis,

Feni Dwi Rahamawati

ABSTRAK

Feni Dwi Rahmawati.(173141103) 2022 "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023" Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M. Ag.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, Ilmu Pengetahuan Alam, Prestasi Siswa

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo salah satu sekolah yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler IPA, Masalah dalam penelitian ini mengenai belum optimalnya pengetahuan anak tentang materi-materi IPA dalam mengembangkan prestasi, oleh karena itu dibentuklah kegiatan ekstrakurikuler IPA. Pentingnya ekstrakurikuler IPA di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo yaitu sebagai wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam bidang sains dan mampu meningkatkan prestasi. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan perencanaan, kegiatan ekstrakurikuler IPA di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo. (2) Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo. (3) Mendeskripsikan bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler IPA di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo. Subyeknya adalah guru ekstrakurikuler IPA sedangkan informannya adalah kepala sekolah, guru ekstrakurikuler, Waka Humas dan Kesiswaan dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler IPA, Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dan metode, dan untuk teknik analisis data dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler IPA, yaitu: a) Pemilihan tim yang bertanggung jawab; b) Seleksi pengajar ekstrakurikuler IPA; c) Membuat kendali kurikulum; 2) Pelaksanaan ekstrakurikuler IPA dilaksanakan pada hari sabtu setiap minggunya, Pembelajaran diawali dengan pretest lalu pemberian materi dan dilanjutkan posttest, meliputi eksperimen, mengerjakan soal-soal Olimpiade, dan praktikum IPA. Model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler IPA diantaranya model pembelajaran langsung dan model pembelajaran *Children Learning In science* (kegiatan pengamatan dan percobaan); 3) Evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler IPA memiliki dampak positif dan dampak negatif, dampak positifnya yaitu menunjang siswa lebih mahir mengenai pelajaran IPA dampak negatifnya yaitu menyita waktu pembelajaran intrakurikuler saat menjelang perlombaan.

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Kegiatan Ekstrakurikuler	9
a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	9
b. Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler	12
c. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	13
d. Jenis kegiatan Ekstrakurikuler	15
e. Prinsip-prinsip program Ekstrakurikuler	16

2. Ilmu Pengetahuan Alam	17
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	17
b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Pendidikan Tingkat Dasar.....	19
c. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam.....	20
d. Model pembelajaran pembelajaran IPA.....	22
e. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam di Pendidikan Tingkat Dasa	25
3. Ekstrakurikuler Ilmu pengetahuan Alam	26
a. Pengertian Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam.....	26
b. Prinsip Dasar Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam	27
c. Sumber dan media ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam	28
d. Materi Esktrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam	30
e. Kendala- kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA.....	32
4. Prestasi Belajar Siswa.....	33
a. Pengetian Prestasi Belajar.....	33
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	36
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Setting Penelitian	46
C. Subyek Dan Informan Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Keabsahan Data	50
F. Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Fakta Temuan Penelitian.....	55
1. Gambaran Umum	55
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo.....	55
b. Letak Geografis.....	57
c. Denah Lokasi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.....	58
d. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.....	58
e. Fasilitas Sarana dan Prasarana	60
f. Data Guru, Karyawan, dan Siswa di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo :	61
g. Visi Dan Tujuan Ekstrakurikuler IPA Di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura Sukoharjo.....	66
h. Daftar siswa yang mengikuti esktrakulikuler IPA kelas atas.....	67
i. Prestasi siswa	68
2. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler IPA	69
3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler IPA.....	74
4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler IPA.....	82
5. Keterbatasan Penelitian	85
B. Interpretasi Hasil Penelitian	85
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 model pembelajaran langsung	32
Tabel 2.2 Orisinalitas Penelitian.....	35
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	41
Tabel 4.1 Kode Guru SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura	56
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik/Karyawan	63
Tabel 4.3 Data siswa	64
Tabel 4.4 prestasi siswa ekstrakurikuler IPA.....	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	38
Bagan 3.1 analisis sumber	46
Bagan 3.2 analisis teknik	46
Bagan 3.2 Komponen Dalam Analisis Data	48
Bagan 4.1 Denah Lokasi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura	52
Bagan 4.2 Struktur Organisasi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia itu tergantung pada kualitas pendidikannya. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama pendidikan adalah memberi kemampuan pada manusia untuk hidup di masyarakat. Kemampuan ini berupa pengetahuan dan keterampilan, serta perilaku yang diterima masyarakat. Kemampuan seseorang akan dapat berkembang secara optimal apabila memperoleh pengalaman belajar yang tepat. Untuk itu lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, harus memberi pengalaman belajar yang sesuai dengan potensi dan minat peserta didik.

Permasalahan mendasar pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan dasar dan menengah. Era globalisasi sudah menjadi sebuah realitas yang memang harus dihadapi oleh masyarakat dan bangsa Indonesia. Perubahan yang begitu cepat dan munculnya berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat dan bangsa Indonesia itu sendiri. Di era globalisasi proses pendidikan mengalami proses perubahan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam suatu peradaban diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator tersebut dapat dilihat pada taraf pendidikannya. Kesadaran akan pentingnya pendidikan baiknya kita tanamkan sejak anak usia dini sebagai generasi penerus.

Untuk menjawab tantangan globalisasi tersebut, harus diciptakan sistem pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas lulusan. Supaya memiliki peningkatan prestasi dan memiliki nilai lebih dalam bidang akademik maupun non akademik, untuk melahirkan generasi unggul,

cerdas, kompetitif dan berkarakter, serta memiliki nilai kemampuan daya saing yang tinggi. Untuk mengembangkan potensi tersebut, ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh semua pemangku kepentingan termasuk Kemdikbud. Pertama adalah pendidikan, melalui peran madrasah harus mampu mengidentifikasi potensi anak didiknya melalui pilihan ekstrakurikuler. Kedua, setelah anak mengenal potensi dan bakat dirinya, maka tugas pendidikan, madrasah atau kementerian adalah menumbuhkan kembangkan potensi tersebut. Ketiga, memberi peluang anak didik untuk mengikuti perlombaan guna mengukur potensi dirinya (Anita Dwi Lestari, 2017 : 103)

Dalam hal untuk menunjang prestasi siswa, Kegiatan ekstrakurikuler sangat dimungkinkan untuk mengembangkan potensi yang sudah dimiliki siswa di luar kegiatan pembelajaran, melalui bantuan guru ekstrakurikuler atau guru pembimbing yang memiliki kompetensi di bidangnya, prestasi belajar siswa dapat pula dilakukan melalui kegiatan di luar jam efektif.

Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah adalah kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bukan sekedar tempat menyalurkan hobi siswa belaka. Jika disalurkan secara efektif terutama kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian siswa. (Slamet Nuryanto, 2017:117)

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Disisi lain harus

meningkatkan kemampuan siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dari tujuan ekstrakurikuler di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada prestasi belajar, biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

Demikian halnya dengan SDIT Al-Kautsar, Kartasura Sukoharjo, sekolah tersebut juga menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler SDIT Al-Kautsar, Kartasura Sukoharjo tersebut menekankan pada penyaluran serta pengembangan bakat dan potensi yang dimiliki siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru IPA SDIT Al-Kautsar, Kartasura Sukoharjo, yang bernama Muh. Abdur Rahman, beliau mengatakan bahwa siswa SDIT Al-Kautsar, Kartasura Sukoharjo berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Bahkan beberapa siswa mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler (wawancara dengan bapak Abdur, 13 Agustus 2022)

Kegiatan ekstrakurikuler sangat dimungkinkan untuk mengembangkan potensi yang sudah dimiliki siswa di luar kegiatan pembelajaran, melalui bantuan guru ekstrakurikuler yang memiliki kompetensi di bidangnya, SDIT Al-Kautsar, Kartasura Sukoharjo memiliki berbagai macam ekstrakurikuler seperti seni baca Al-qur'an, Hizbul Wathan, klub Matematika, klub IPA, Klub bahasa Inggris, taekwondo, seni vocal, khat dan taligrafi, menggambar, seni tari Islami, tapak suci, bulu tangkis, teater, futsal, renang, komputer, karate, wartawan kecil, panah, tilawah, robotik, sepakbola.(wawancara dengan Bapak Abdur, 13 Agustus 2022)

Dalam meningkatkan prestasi peserta didik selain belajar di dalam kelas bisa juga dilakukan dengan memberikan suatu kegiatan yang dapat mendukung peserta didik dalam meningkatkan potensi dan bakat peserta didik di sekolah. Adapun kegiatan yang mendukung dalam meningkatkan prestasi peserta didik baik kegiatan akademik atau non-akademik. Kegiatan pendukung yang dimaksudkan yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya kegiatan pendukung dapat pula dijadikan sebagai upaya untuk membangun sumber daya manusia dimasa depan. Sehingga peserta didik tidak hanya belajar di dalam kelas atau di jam pelajaran sekolah, tetapi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik juga belajar secara terus menerus di luar jam pelajaran sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Ektrakurikuler IPA yang didalamnya berisi tentang kegiatan atau program-program seperti : mempelajari materi-materi tentang IPA dengan cara memberikan pembinaan rutin per minggu. Tujuan Ektrakurikuler IPA yang ada di SDIT Al-Kautsar, Kartasura Sukoharjo sesuai dengan sebagaimana hasil observasi yaitu siswa mampu untuk memahami materi-materi pengetahuan sains dan siap untuk mengikuti perlombaan dibidang sains yaitu kompetensi sains yang berkaitan dengan materi IPA. (observasi, 13 Agustus 2022)

Program-program tersebut merupakan bagian dari visi kegiatan ekstrakurikuler IPA yaitu dalam untuk mencetak generasi unggul yang kreatif dan inovatif, serta mampu berdaya saing tinggi dan mampu berkompetisi ditingkat nasional pada bidang ilmu pengetahuan alam. Dengan demikian melihat aktivitas yang dilakukan oleh kegiatan ekstrakurikuler IPA hal ini menjadi daya tarik sendiri dan khas bagi SDIT Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo. Kegiatan ini menjadi unik yang membedakan dengan sekolah yang lain, karena kegiatan Ektrakurikuler IPA ini biasanya dilaksanakan ditingkat SMP/MTs dan SMA/MA.

Kegiatan ekstrakurikuler IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta

prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu perlu, dilakukan impelentasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Al-Kautsar Kartasura. Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Al-Kautsar Kartasura sangat besar manfaatnya bagi siswa yaitu mengembangkan wawasan pengetahuan anak, serta mengembangkan potensi siswa. Selain itu diketahui juga bahwa SDIT Al-Kautsar Kartasura berusaha menumbuhkan pengetahuan belajar siswa yang mendalam.

Kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berjalan dengan baik dilihat dari perolehan prestasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler IPA yang mendapatkan juara 2 pada lomba tingkat Nasional Olimpiade IPA Se-Jateng Dan DIY, akan tetapi disisi lain ada anak yang sudah mengerti konsep-konsep IPA namun masih kesulitan dalam mempelajarinya, hal ini dibuktikan dengan sebagian siswa yang belum maksimal pengetahuannya dalam ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam, (masih ada yang belum bisa saat menjawab pertanyaan) serta beberapa siswa kurang antusias dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. (observasi ekstrakurikuler IPA, 13 Agustus 2022)

Berdasarkan keadaan yang demikian, penulis tertarik untuk meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler IPA di SDIT Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo.ketertarikan tersebut berdasarkan amsusi peneliti bahwa kegiatan ekstrakurikuler IPA penting dilaksanakan pada anak sekolah dasar. Peneliti memilih SDIT Al-Kautsar Kartasura karena berdasarkan observasi awal peneliti, belum ada lembaga SDIT di kelurahan Gumpang Kartasura yang menyediakan kegiatan ekstrakurikuler IPA. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di SDIT Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler IPA di SDIT Al-Kautsar Sukoharjo sudah berjalan, akan tetapi belum optimal.
2. Anak susah dikondisikan ketika berlangsungnya ekstrakurikuler sains, akibat jumlah anak yang terlalu banyak dalam satu kelas .
3. Kegiatan Ekstrakurikuler IPA di SDIT Al-Kautsar Sukoharjo sudah terencana oleh guru, tetapi beberapa siswa kurang serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan tetap fokus pada masalah yang hendak diteliti, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup masalah yang diteliti. Penelitian ini berfokus perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa kelas atas (IV,V.VI) pada di SDIT Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa di SDIT Al- Kautsar , Kartasura Sukoharjo, Tahun 2022/2023 ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa di SDIT Al-Kautsar, Kartasura Sukoharjo Tahun 2022/2023?

3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa di SDIT Al-Kautsar, Kartasura Sukoharjo Tahun 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pada bidang ilmu pengetahuan alam dalam mengembangkan prestasi siswa di SDIT Al- Kautsar , Sukoharjo, Kartasura, Tahun 2022/2023
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pada bidang ilmu pengetahuan alam dalam mengembangkan prestasi siswa di SDIT Al-Kautsar, Kartasura Sukoharjo Tahun 2022/2023
3. Untuk mengetahui evaluasi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pada bidang ilmu pengetahuan alam dalam mengembangkan prestasi siswa di SDIT Al-Kautsar, Kartasura Sukoharjo Tahun 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam bidang pengembangan ilmu dan menjadi tambahan pengetahuan tentang implementasi kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian atau pertimbangan kepada lembaga pendidikan dalam guruan pada anak

peserta didik serta dapat dijadikan alat untuk memecahkan masalah praktis dalam bidang pendidikan.

b. Bagi Pendidik atau Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dalam proses mengajar kegiatan Ekstrakurikuler khususnya Ilmu Pengetahuan Alam dan pertimbangan untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa lebih baik.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat pendoman pengetahuan, dan acuan khususnya terkait dengan implementasi kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk memasukan anak-anaknya di SDIT Al-Kautsar Kartasura, Sukoharjo.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ekstrakurikuler berasal dari dua kata yang memiliki arti berbeda, "*ekstra*" memiliki arti tambahan di luar yang resmi dan "*kulikuler*" yang memiliki arti bersangkutan dengan kurikulum, pada dasarnya Ekstrakurikuler berasal dari dua kata yang lebih sering dimaknai pada satu arti yaitu jam tambahan di luar jam pelajaran. Dari masing-masing sekolah memiliki Ekstrakurikuler yang berbeda yang tentunya disesuaikan dengan tujuan dan kurikulum dari sekolah tersebut.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 pasak 1 tentang kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dalam kebutuhan sekolah berupa kegiatan pengembangan kepribadian pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kulikuler.

Aktivitas atau kegiatan berasal dari kata bahasa Inggris *activity* yang berarti aktivitas atau kesibukan. Aktivitas juga berarti pekerjaan. Kegiatan disini merupakan sebuah kekuatan dalam melaksanakan suatu Aktivitas atau kesibukan yang segala pekerjaan tersebut sudah terprogram dan terkendali guna mencapai tujuan yang digariskan.

Menurut peneliti dari beberapa uraian di atas kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu program yang disusun dengan

menyesuaikan pengembangan dan kebutuhan sekolah untuk menngembangkan potensi dan wawasan siswa.

Kegiatan Ekstrakurikuler menurut Suryosubroto (2012:271) adalah kegiatan tambahan di luarstruktur program dilaksanakan di luarjam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peseta didik. Ekstrakurikuler merupakan pengembangan wadah untuk menindaklanjuti kegiatan intrakurikuler terhadap siswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya di luarpelajaran siswa di sekolah. Secara umum, aneka macam kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari berbagai bidang, mulai dari seni, kerohanian, kepemimpinan, jurnalistik, olahraga, dan lain sebagainya. (Ilham dan Pudia,2020:528-529)

Menurut Badrudin (2014:143) Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luarmata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan siswa di luarkurikulum yang ada dalam proses belajar di sekolah.

Menurut peneliti dari beberapa uraian di atas kegiatan ekstrakurikuler diadakan di luarpembelajaran sekolah, kegiatan intuk menambah minat dan bakat siswa sesuai potensi-potensi siswa dalam berbagai bidang.

Menuurut Wahid, (2017:3) ekstrakurikuler adalah wadah bagi siswa untuk mengem-bangkan potensi yang dimiliki. Setiap siswa tentunya memiliki potensi, minat dan bakat yang berbeda. Diperkuat dengan penjelasan Utami Munandar (2002 : 204) kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan di luarjam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan

kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan *pengayaan* dan kegiatan *remedial* yang berkaitan dengan program kulikuler

Menurut Permendikbud No. 62 Tahun 2014, terdapat beberapa pengertian terkait kegiatan Ekstrakurikuler antara lain :

- 1) Kegiatan ekstra kulikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luarjam belajar kegiatan intrakulikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.
- 3) Kegiatan esktrakulikuler pilihan adalah kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Menurut peneliti dari penjelasan di atas kegiatan Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luarjam pelajaran untuk memperluas dan memperkaya pengetahuan, wawasan, pengembangan diri peserta didik.

Dari uraian di atas disimpulkan kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran untuk membantu pengembangan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa yang tercantum dalam susunan program sekolah.

b. Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut peraturan Permendikbud No 62 Tahun 2014 tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Menurut Suryosubroto (2012:272) tujuan dari pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler adalah :

- 1) Kegiatan Ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraksep kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pribadi menuju manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler atau intrakurikuler untuk pengembangan sekolah merupakan upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan sosial, intelektual, spiritual, emosional, dan intelektual. Secara sederhana pengembangan aspek-aspek tersebut bertujuan agar peserta didik mampu menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar. Luasnya jangkauan kompetensi yang diharapkan itu meliputi aspek intelektual, sikap emosional, dan keterampilan menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan guna melengkapi ketercapaian kompetensi yang diprogramkan dalam kegiatan intrakurikuler tersebut.

Menurut peneliti dari uraian di atas tujuan ekstrakurikuler adalah mengembangkan potensi, kemampuan bakat dan minat

peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan tujuan kegiatan Ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan serta mengenal dan membedakan bakat dari diri siswa.

c. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Badrudin (2014:143) Fungsi kegiatan Ekstrakurikuler terdiri atas pengembangan, sosial, rekreasi, persiapan karier yang dalam pelaksanaannya harus memenuhi beberapa prinsip, yaitu individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja, kemanfaatan sosial.

Pada Lampiran III Permendikbud RI No 81A Tahun 2013 kegiatan Ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir, yakni :

- 1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan Ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan guru kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan Ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek ketrampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

- 4) Fungsi persiapan karir, bahwa kegiatan Ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Dengan demikian dari penjabaran di atas menurut peneliti dapat disimpulkan fungsi kegiatan ekstrakurikuler ada 4, fungsi pengembangan (untuk mengembangkan potensi bakat siswa), fungsi sosial (untuk mengembangkan sosial siswa), fungsi rekreasi serta fungsi persiapan karir (untuk mengembangkan potensi siswa agar siap untuk berkarir)

Pemahaman dan pengelolaan ekstrakurikuler yang baik akan membentuk siswa yang kreatif, inovatif, dan beradab. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Sumarna (2006:10) yaitu Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk lebih menghubungkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi ekstrakurikuler adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran. Berorientasi dari fungsi tersebut, maka eksistensi kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk akomodasi proses pengembangan potensi siswa (afektif, kognitif, dan psikomotorik) akan dapat mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut dapat tercapai bila konsep suatu kegiatan dapat dirumuskan secara selektif sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa, yang pada akhirnya diharapkan akan menumbuhkan kesadaran pada diri siswa bahwa kegiatan tersebut merupakan rangkaian dari proses belajar mengajar yang diikuti selaman ini.

Menurut peneliti dari uraian di atas fungsi kegiatan Ekstrakurikuler adalah menudukung pengembangan personal

untuk mengembangkan kemampuan dan bertanggung jawab peserta didik serta menunjang perkembangan peserta didik dan mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi kegiatan Ekstrakurikuler dibagi 4 yaitu fungsi pengembangan untuk mendukung perkembangan siswa, fungsi sosial untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, fungsi rekreatif kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, dan menyenangkan sehingga menujung proses perkembangan peserta didik, terakhir fungsi persiapan karir untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

d. Jenis kegiatan Ekstrakurikuler

Banyak macam dan jenis kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan sekolah/ madrasah. Mungkin tidak ada yang sama dalam jenis maupun pengembangannya. Beberapa jenis kegiatan esktrakulikuler menurut Oteng Sutrisna dalam Surbosubroto (2002: 273) antara lain :

- 1) Organisasi murid seluruh sekolah.
- 2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas.
- 3) Kesenian, tari-tarian, band, karawitan, vokal group.
- 4) Klub-klub hoby, fotografi, jurnalistik.
- 5) Pidato dan drma.
- 6) Klub-klub yang berbagai pusat mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dan seterusnya).
- 7) Plubikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah dan sebagainya).
- 8) Atletik dan olahraga.
- 9) Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerjasama (pramuka dan seterusnya).

Jadi, menurut peneliti jenis- jenis kegiatan Ekstrakurikuler itu ada banyak jenisnya. Masing masing sekolah memiliki bidang jenis kegiatan Ekstrakurikuler tertentu yang di kembangkan dan di unguulkan. Beberapa jenis kegiatan Ekstrakurikuler di bagi 4, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, kegiatan Ekstrakurikuler olahraga, kegiatan kestrakurikuler seni, dan kegiatan kestrakurikuler mata pelajaran.

e. Prinsip-prinsip program Ekstrakurikuler

Menurut Oteng Sutisna dalam Suryosubroto (2012:275) prinsip program Ekstrakurikuler adalah :

- 1) Semua murid, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- 2) Kerjasama dalam tim adalah fundamental.
- 3) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindari.
- 4) Prosesnya adalah Lebih lebih penting dari pada hasil.
- 5) Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- 6) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- 7) Program harus di nilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- 8) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.
- 9) Kegiatan Ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah,

tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan berdiri sendiri.

Menurut peneliti, dari uraian di atas prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler antara lain harus dapat menambah pengetahuan wawasan siswa, baik dari segi kognitif, psikomotorik dan afektif. Men dorong dan menyediakan tempat bagi bakat dan minat siswa, sehingga siswa dapat menghabiskan waktu luang dengan hal-hal yang positif.

2. Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut Usman Samatowa (2016:3) Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*. Artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan dengan alam, *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. Sedangkan Menurut Mochammad Sodik (2014) ilmu Alamiyah Dasar (IAD) atau ilmu kealaman dasar sering disebut dengan ilmu pengetahuan alam (IPA), adalah ilmu pengetahuan yang melakukan kajian tentang gejala-gejala di alam semesta termasuk planet bumi. Fokus kajiannya adalah konsep dan prinsip dasar yang esensial saja. Bumi menjadi tempat makhluk hidup dan benda mati. Makhluk hidup tunduk pada hukum kehidupan (biologis), sedangkan benda mati menjadi pengisi bumi dan tunduk pada hukum alam.

Menurut Ahmad Susanto (2013:165) ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang

sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.

Menurut peneliti dari beberapa uraian di atas ilmu pengetahuan alam adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang fenomena- fenomena alam serta yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Sedangkan menurut Asih Widi Wisudawadi & Eka Sulistyowati (2012:22) IPA merupakan ilmu, memiliki karakteristik khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual (factual), baik berupa kenyataan (reality), atau kejadian (events) dan hubungan sebab akibat. Cabang ini yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain biologi, fisika, IPA, astronomi atau astrofisika dan geologi. Seorang guru dan atau dosen IPA wajib memiliki empat kompetensi sebagai mana yang telah ditetapkan dalam undang-undang guru dan dosen (UU No 14 Tahun 2005) dan standar nasional pendidikan (PP No 19 Tahun 2005) kompetensi tersebut adalah :

- 1) Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan melaksanakan proses pembelajaran IPA Kompetensi profesional, yaitu kemampuan menguasai materi IPA.
- 2) Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan menjadi teladan bagi peserta didik dan sejawat, atasan, dan bawahan.
- 3) Kompetensi sosial, yaitu kemampuan hidup bermasyarakat di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Trowbridge & Byee dalam Siti Fatonah & Zuhdan K.Prasetyo (2014:7) ilmu pengetahuan alam merupakan representasi dari suatu hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama, yaitu : *“the extant body of scientific knowledge, the values of science, and the methods, and process of science* yang artinya sains merupakan produk, dan proses mengandung nilai-

nilai. Oleh karena itu IPA juga harus di pandang sebagai cara berfikir untuk memahami alam, sebagai untuk cara penyidikan dan sebagai cara untuk melakukan penyidikan dan sebagai kumpulan pengetahuan.

Menurut peneliti dari uraian di atas ilmu pengetahuan alam adalah salah suatu ilmu yang mempelajari tentang fenomena- fenomena alam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah Ilmu yang mempelajari tentang kejadian-kejadian atau fenomena yang ada di alam, dan Cabang yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain biologi, fisika, IPA, astronomi atau astrofisika dan geologi.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Pendidikan Tingkat Dasar

Menurut Ahmad Susanto (2013:171) adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam badan nasional standar pendidikan (BSNP, 2006), dimaksudkan untuk :

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

Menurut peneliti dari uraian di atas tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan alam di tingkat dasar antara lain adalah untuk menyakini kebesaran Tuhan YME. Mengembangkan pengetahuan, rasa ingin tahu, dan ketrampilan peserta didik untuk mengetahui hubungan IPA dalam kehidupan serta meningkatkan kesadaran untuk melestarikan dan menjaga alam.

c. **Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam**

Ilmu Pengetahuan Alam didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, pengamata dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya.ada 3 kemampuan dalam IPA yaitu (1) kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati, (2) kemampuan untuk memprediksi apa yang belum diamati, dan kemampuan untuk menguji tindak lanjut hasil eksperimen, (3) dikembangkannya sikap ilmiah. Dalam belajar IPA peserta didik diarahkan untuk membandingkan hasil prediksi peserta didik dengan teori melalui eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI

IPA disiplin ilmu memiliki ciri-ciri sebagaimana disiplin ilmu lainnya. Setiap disiplin ilmu selain mempunyai ciri umum, juga mempunyai ciri khusus/karakteristik. Adapun ciri umum dari suatu ilmu pengetahuan adalah merupakan himpunan fakta serta aturan yang menyatakan hubungan antara satu dengan lainnya. Fakta-fakta tersebut disusun secara sistematis serta dinyatakan dengan bahasa yang tepat dan pasti sehingga mudah

dicari kembali dan dimengerti untuk komunikasi. Ciri-ciri khusus tersebut dipaparkan berikut ini :

- 1) IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terdahulu oleh penemunya. Contoh : nilai ilmiah "perubahan kimia" pada lilin yang dibakar. Artinya benda yang mengalami perubahan kimia, mengakibatkan benda hasil perubahan sudah tidak dapat dikembalikan ke sifat benda sebelum mengalami perubahan.
- 2) IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
- 3) IPA merupakan pengetahuan teoritis. Teori IPA diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.
- 4) IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan. Dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi, yang bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi lebih lanjut

Menurut peneliti dari penjabaran di atas IPA meliputi empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap. Produk dapat berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum. Proses merupakan prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah; metode ilmiah meliputi pengamatan, penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen, percobaan atau penyelidikan, pengujian hipotesis melalui eksperimentasi;

d. Model pembelajaran pembelajaran IPA

Jenis-jenis model pembelajaran dalam pembelajaran IPA di sekolah antara lain: model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), model pembelajaran Children Learning In science (*CLIS*), dan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Instructions*).

1) Model Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung dirancang secara khusus untuk mengembangkan pembelajaran siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklarasasi yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.

Sintaks model pembelajaran langsung adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Model Pembelajaran Langsung

Fase	Peran Guru
Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar
Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan	Guru mendemonstrasikan keterampilan atau menyajikan informasi setahap demi setahap
Membimbing guruan	Guru memberikan guruan awal
Mengecek pemahaman dan pemberian umpan balik	Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik
Memberi kesempatan untuk guruan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan untuk melakukan guruan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan untuk situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari

Menurut peneliti dari uraian di atas model pembelajaran langsung adalah guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru mendemonstrasikan keterampilan atau menyajikan informasi,

Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, kemudian guru mengulang kembali materi yang di berikan memberi kesempatan untuk guru lanjutan dan penerapan.

2) Model Pembelajaran *Children Learning In science* (CLIS)

Model pembelajaran CLIS adalah kerangka berpikir untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa dalam kegiatan pengamatan dan percobaan dengan menggunakan LKS. Model pembelajaran CLIS bertujuan membentuk pengetahuan (konsep) ke dalam memori siswa agar konsep tersebut dapat bertahan lama, karena model pembelajaran CLIS memuat sederetan tahap-tahap kegiatan siswa dalam mempelajari konsep yang diajarkan.

Menurut peneliti dari uraian di atas pembelajaran CLIS adalah melakukan pengamatan dan percobaan (eksperimen) serta mempraktekan teori IPA dalam pengamatan dan percobaan.

3) Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah

Pembelajaran berbasis masalah dikembangkan untuk pertama kali oleh Howard Barrows pada awal tahun 70 an dalam pembelajaran ilmu medis di *Southern Illinois University School of Medicine*, yang merupakan pengembangan dari model McMasters (Barrows, 1980 dalam Karim et.al., 2007).

Beberapa definisi tentang pembelajaran berbasis masalah:

- a) Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, siswa bekerja dalam tim untuk memecahkan

masalah dunia nyata (*real world*) (Major, Claire.H dan Palmer, Betsy, 2001).

- b) Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu metode pembelajaran yang menantang siswa untuk “belajar bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud (Duch J.B, 1995).
- c) Pembelajaran berbasis masalah adalah strategi pembelajaran yang merangsang siswa aktif untuk memecahkan permasalahan dalam situasi nyata (Evan Glazer, 2001).

Menurut peneliti dari beberapa uraian mengenai pengertian pembelajaran berbasis masalah, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah nyata untuk memulai pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pengembangan kurikulum dan model pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Barbara J.Duch (2001) yang menyatakan bahwa beberapa kemampuan yang dapat dilatihkan dengan pembelajaran berbasis masalah adalah :

- a) Berpikir kritis, menganalisis dan mampu memecahkan masalah dunia nyata.
- b) Mencari, mengevaluasi, dan menggunakan sumber belajar secara tepat.
- c) Kerja sama dalam kelompok (tim).
- d) Cakap dalam menyajikan dan berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan.

- e) Menggunakan pengetahuan dan kecakapan intelektual yang diperoleh untuk terus belajar.

Menurut peneliti dari uraian di atas pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran berbasis masalah, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah nyata untuk memulai pembelajaran. Kesimpulan dari beberapa uraian di atas kemampuan yang dapat dilatihkan dengan pembelajaran berbasis masalah Berpikir kritis, Mencari, mengevaluasi masalah, kerja sama kelompok, komunikasi dalam menyajikan, serta memiliki pengetahuan dan kecakapan intelektual.

e. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam di Pendidikan Tingkat Dasar

Menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006 Ruang lingkup kajian IPA di SD secara umum meliputi 2 aspek yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep. Lingkup kerja ilmiah meliputi kegiatan menyelidiki, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas, pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah. Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD meliputi aspek-aspek berikut :

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda atau materi, sifat-sifat kegunaannya : cair, padat, dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya, meliputi: gaya bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta, meliputi : tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Bedasarkan ruang lingkup dari Permendiknas 2006, pembelajaran IPA maka dapat disimpulkan bahwa materi yang

diajarkan dapat mencakup suatu fenomena-fenomena alam yang ada di kehidupan kita meliputi makhluk hidup, benda, dan bumi alam semesta untuk mengembangkan suatu pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Menurut peneliti, dari beberapa uraian di atas ruang lingkup IPA di tingkat dasar meliputi fenomena-fenomena alam yang mencakup makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda dan materi, bumi dan alam semesta.

3. Ekstrakurikuler Ilmu pengetahuan Alam

a. Pengertian Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Sedangkan, ilmu pengetahuan Alam (sains) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti ilmu pengetahuan sistematis yang diperoleh dari sesuatu observasi, penelitian, dan uji coba yang mengarah pada penentuan sifat dasar atau prinsip sesuatu yang sedang diselidiki atau dipelajari. Sains biasanya mengarah pada ilmu-ilmu pengetahuan alam. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler sains yaitu suatu kegiatan pembinaan terhadap siswa mengenai ilmu-ilmu pengetahuan alam melalui proses penelitian dan dilaksanakan di luar program tertulis.

Menurut (Karyodiputro, 2015:12) ekstrakurikuler sains merupakan kegiatan pembelajaran di luar jam belajar kurikuler yang mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam. Kegiatan ekstrakurikuler sains dilaksanakan di sekolah ataupun di luar sekolah dan bertujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, serta menyalurkan bakat dan potensi yang terpendam.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan tersebut memiliki persamaan dalam hal pelaksanaannya dan kajian yang diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler IPA adalah bentuk kegiatan yang diterapkan di luar jam pelajaran kurikuler guna memperluas pengetahuan anak dalam ilmu pengetahuan alam dan mengembangkan potensi serta bakat yang terpendam dalam diri.

b. Prinsip Dasar Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut (Nurhidayati, 2018:101) ada beberapa prinsip dasar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Individual, yaitu sesuai dengan minat dan bakat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yaitu sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip yang menuntun keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 3) Menyenangkan, yaitu prinsip dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik.
- 4) Etos kerja, yaitu membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik hati dan berhasil.
- 5) Kemanfaatan sosial, yaitu untuk kepentingan masyarakat.

Selain beberapa prinsip di atas, menurut (Mustari, 2014:116) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang dilakukan hendaknya dapat meningkatkan aspek pengetahuan dan ketrampilan peserta didik.
- 2) Mendorong bakat dan minat peserta didik.
- 3) Menentukan waktu.
- 4) Sesuai dengan kondisi lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip dasar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang disesuaikan dengan bakat minat dan mampu menumbuhkan

semangat kerja sebaiknya bersifat menyenangkan, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.

c. Sumber dan media ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam

Belajar merupakan proses yang kompleks karena adanya interaksi antara orang dengan lingkungan. Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dibutuhkan suatu alat yang dikenal dengan media. Kata media berasal dari bahasa Latin, *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, “pengantar”. Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip (dalam Mukhtar Latif dkk, 2013: 151) mendefinisikan media sebagai materi, manusia yang mampu membuat siswa mendapatkan pengetahuan.

Menurut Schramm (dalam Purnama dkk, 2019: 82) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan dalam keperluan pembelajaran. Menurut teori-teori yang sudah dipaparkan tersebut, dapat dikaji bahwasannya media merupakan alat perantara pembelajaran.

Suatu pembelajaran tidak akan optimal apabila tidak tersedianya sumber belajar yang memadai. Penggunaan media pembelajaran dirasa dapat menarik perhatian dan membangkitkan semangat anak-anak dalam belajar. Aspek kemenarikan tersebut bisa diterapkan dengan cara melakukan pemilihan materi dan desain penyajian media oleh guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Sumber belajar adalah segala bentuk baik berupa informasi, alat, teknik, dan lingkungan untuk memudahkan anak ketika dalam proses belajar. Selanjutnya, tugas dari guru selain membimbing, memberikan informasi, juga harus siap menyediakan sumber belajar untuk anak usia dasar.

Pendapat Robert Heinich dkk (dalam Suryani dkk, 2018: 4), mendefinisikan media adalah saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima.

Hal ini dikarenakan menurut (Aziz, 2017: 135) bahwa sumber belajar memiliki banyak manfaat diantaranya:

- 1) Sumber belajar memberikan peluang kepada anak untuk melakukan aktivitas belajar secara langsung dan mendapatkan pengetahuan melalui buku, informan, atau lingkungan sekitar.
- 2) Sumber belajar mampu meningkatkan pengolahan bahasa. Adanya kontak langsung dengan informan dapat memperkaya kosa kata pada anak-anak. Berbeda dengan di sekolah, kosa kata antara guru dan informan tentu tidaklah sama.
- 3) Sumber belajar membantu anak dalam mengenali lingkungan. Anak yang dapat mengeksplor lingkungan tentu memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi daripada anak yang duduk diam di rumah. Dengan mengenal lingkungan akan meningkatkan ketajaman penalaran dan kekreatifan anak. Hal ini dikarenakan sumber belajar memiliki tingkatan yang semakin lama semakin sulit. Maka, dari itu anak-anak dapat berpikir secara kompleks untuk selalu melihat ke depan.
- 4) Sumber belajar mampu menumbuhkan motivasi. Adanya berbagai model sumber belajar dapat menarik minat anak untuk mengenalinya mulai dari struktur hingga fungsinya sebagaimana mestinya.
- 5) Sumber belajar memungkinkan anak mencapai tujuan pembelajaran.
- 6) Sumber belajar mendukung anak untuk melakukan lebih banyak aktivitas belajar.

Menurut (Badru Zaman dkk, 2012: 20), lingkungan termasuk ke dalam sumber belajar bagi anak usia dasar. Hal ini terjadi karena beberapa hal yaitu:

- 1) Lingkungan menyediakan informasi secara konkret untuk pembelajaran anak usia dasar. Adanya lingkungan dapat memungkinkan proses terjadinya pembelajaran yang bermakna.
- 2) Lingkungan mempengaruhi pembentukan kepribadian anak seperti cinta terhadap lingkungan, lalu bagaimana cara merawat lingkungan yang baik. Mulai dari sini anak-anak akan belajar menyadari pentingnya suatu lingkungan bagi keberlangsungan hidup.
- 3) Lingkungan dapat menarik minat anak untuk belajar. Dengan melakukan interaksi bersama alam diyakini dapat menimbulkan ketertarikan anak dalam upaya pengembangan pembelajaran pada anak-anak.
- 4) Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan aktivitas belajar. Dengan lingkungan anak-anak dapat menerapkan metode saintifik seperti aspek mengamati, aspek bertanya, aspek mengumpulkan informasi, aspek menyimpulkan dan aspek mengkomunikasikan kepada khalayak umum.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber dan media dalam pembelajaran diperlukan untuk menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam. Sumber yaitu segala informasi, alat, teknik, dan lingkungan dalam proses pembelajaran. Sedangkan media merupakan alat perantara pembelajaran. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media merupakan bagian dari sumber pembelajaran.

d. **Materi Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, akan tetapi dalam pelaksanaannya diperlukan suatu manajemen yang terarah dan teratur agar dapat berjalan dengan optimal. Manajemen ekstrakurikuler sains mempunyai 4 tahapan yang harus dilalui. Adapun tahapan- tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Menurut pendapat (Imam Machali & Ara Hidayat, 2016:19) menyatakan bahwa, perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara rinci mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengawali sebuah kegiatan ekstrakurikuler diperlukan perencanaan yang matang oleh kepala sekolah dan para guru. Menurut (Nuraida, 2018: 5) dalam tahap perencanaan ekstrakurikuler, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebelum melaksanakan ekstrakurikuler diantaranya yaitu:

- a) Bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Mempertimbangkan latar belakang diadakannya.
- c) Mempertimbangkan kemanfaatan.
- d) Menentukan tujuan diadakannya.
- e) Menentukan anggaran biaya
- f) Menentukan materi yang akan diberikan.
- g) Menentukan capaian kompetensi yang diharapkan.
- h) Menentukan pelatih/pembina yang sesuai dengan kriteria tertentu seperti berdasakan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki guru. Beberapa tahapan di atas diharapkan bisa menjadi acuan dalam proses perencanaan suatu kegiatan, khususnya kegiatan ekstrakurikuler IPA.

2) Pengorganisasian

Menurut pendapat (Nurhidayati, 2018: 103) menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan tahap lanjutan setelah adanya proses perencanaan. Pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi, tugas maupun wewenang masing-masing anggota. Adapun dalam manajemen ekstrakurikuler

di sekolah dasar biasanya ditentukan koordinator setiap ekstrakurikuler, pelatih serta guru pendamping.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan upaya untuk mengarahkan tenaga kerja dan mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama. Pelaksanaan juga berkaitan dengan implementasi perencanaan dan pengorganisasian. Adapun tahap pelaksanaan meliputi:

- a) Penentuan jadwal terkait hari dan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Penyediaan peralatan dan sarana kegiatan.
- c) Pelaksanaan materi dan strategi pembelajaran.
- d) Penentuan alat penilaian dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Setting tempat/lingkungan kegiatan ekstrakurikuler.

4) Pengendalian/Pengawasan

Pengawasan merupakan proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional, terkait hasil yang dicapai dengan target awal diadakannya kegiatan. Kegiatan pengendalian/pengawasan dalam hal ini, dilakukan oleh guru pendamping yang bertugas memberikan evaluasi, mengamati, mengukur, apakah kegiatan tersebut telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (Nurhidayati, 2018: 104)

e. **Kendala- kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA**

Menurut pendapat (Dyah Setyaningrum, 2017: 20) menyatakan bahwa ada kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengenalkan sains pada anak usia dasar diantaranya:

- 1) Ketersediaan alat, bahan dan keterbatasan waktu. Ilmu pengetahuan alam atau sains cenderung menekankan pada

proses. Dalam pembelajaran sains tak lepas dari sebuah percobaan, sehingga membutuhkan waktu yang tak sedikit.

2) Kegiatan pengenalan IPA masih terpaku pada contoh di buku. Beberapa buku acuan yang digunakan guru, kadang kala alat dan bahan yang digunakan tidak tersedia di sekolah. Sehingga membuat guru merasa kesulitan dalam membelajarkan sains pada anak usia dasar.

3) Kontrol siswa dalam kegiatan sains

Guru kesulitan manakala harus mengampu 10 anak atau lebih dalam praktik kegiatan IPA.

Berdasarkan pendapat (Nadia dkk., 2017: 148) kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam mengenalkan sains pada anak usia dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan memilih kata-kata dalam menyampaikan materi
- 2) Sulitnya anak memahami kegiatan percobaan sains yang diberikan
- 3) Alat dan media yang sulit didapatkan

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menyelenggarakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler sains tidak terlepas dari kendala yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan. Adapun kendala-kendala yang sering dijumpai oleh guru diantaranya anak kesulitan memahami materi dari guru, alat dan media susah ditemukan, kegiatan ekstrakurikuler sains masih terpaku pada contoh di buku, serta terbatasnya waktu dan tempat.

4. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengetian Prestasi Belajar

Menurut Mufidah (2014:31) Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "*prestasi*" dan "*belajar*" mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu akan lebih paham bila kita memahami makna kata "*prestasi*" dan "*belajar*". hal ini juga untuk memudahkan memahami lebih dalam tentang

“*prestasi*” “*belajar*” itu sendiri. Dengan demikian diharapkan mendapatkan pengertian yang pas.

Pengertian Menurut Ridwan dalam buku Muhammad Fathurrohman (2015:12) prestasi diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Menurut Arifin (2013:12) prestasi merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang hidup manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Menurut peneliti pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang diperoleh seseorang karena adanya aktivitas belajar yang telah ditempuhnya untuk membuat perubahan dalam diri individu.

Menurut Purwanto (2011:43) belajar merupakan proses untuk membuat perubahan dalam diri individu dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. (Ibrahim M Jamil, 2017:3)

Menurut Gagne belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:32). Belajar ialah sebuah kegiatan yang berlangsung sepanjang hayat yang dapat dilakukan dirumah, di sekolah, di unit-unit pekerjaan dan di masyarakat. (Gumilar dan Anggi, 2020:84)

Menurut peneliti pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri individu melalui proses berinteraksi terhadap lingkungannya

agar memperoleh pengetahuan diwujudkan dalam bentuk laporan nilai pada buku rapor.

Sedangkan prestasi belajar ialah hasil pencapaian yang diperoleh seorang setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dalam bentuk laporan nilai yang tercantum pada buku rapor atau kartu hasil studi (Dariyo, 2013:89). Prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. (Darmawan Harefa, 2020:26-27)

Menurut Muhammad Fathurrohman (2015:154) prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang di capai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademis di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat setiap akhir semester dengan bukti laporan yang di sebut rapor.

Menurut Mufidah (2014:32) prestasi belajar hasil suatu usaha, sedangkan prestasi diperoleh adalah pencapaian atau hasil yang telah di capai, satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari kecakapan atau keahlian dalam tugas-tugas sekolah secara pendidikan.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Maka jelaslah bahwa prestasi belajar itu adalah hasil maksimal yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa. (Aziz, 2018:9)

Prestasi belajar Menurut Sudjana (2005:23) adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah peserta didik mengalami pengalaman belajar dari apa yang didapatkan. Jadi prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh seseorang di dalam satu bidang tertentu dengan jalan bersungguh-sungguh melalui suatu proses belajar, sehingga seseorang atau anak tersebut mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan pengalaman dan lingkungannya. Prestasi tersebut tidak didapatkan dengan mudah, tapi harus dengan usaha yang nyata di lakukan dengan sungguh-sungguh.

Menurut peneliti prestasi belajar adalah hasil usaha yang di capai siswa dari proses pembelajaran dalam bidang akademik maupun non akademik di sekolah.

Jadi, dari semua uraian di atas bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang di capai seorang siswa setelah mengikuti ujian atau suatu pelajaran tertentu dari kegiatan belajar bidang akademis di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat setiap akhir semester dengan bukti laporan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Abu Dan Widodo (2004:138) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik- baiknya.

Abu dan Widodo (2013:138-141) membagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi 2 yaitu :

- 1) Faktor internal, yakni faktor yang muncul atau berasal dari dalam diri yang meliputi :
 - a) Faktor jasmaniah (fisiologis)

Faktor jasmaniah (fisiologis) yakni faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik atau kondisi tubuh individu dan indra, baik yang bersifat *hereditas* atau bawaan maupun yang diperoleh ketika perkembangannya. Keadaan fisik dan indera anak akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh. Kondisi Fisik yang dapat mengganggu prestasi belajar yang diperoleh.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang meliputi rohani atau kejiwaan yang mendorong aktifitas belajar individu, baik yang bersifat hereditas atau bawaan maupun yang diperoleh. Faktor psikologis terdiri dari 2 faktor yakni :

c) Faktor intelektual

(1) Faktor potensial yakni faktor yang berhubungan dengan bakat serta kecerdasan yang dimiliki oleh individu.

(2) Faktor kecakapan faktor yang telah dimiliki oleh individu.

d) Faktor non intelektual yakni unsur-unsur kepribadian tertentu seperti kebiasaan, sikap, emosi, motivasi, kebutuhan, dan penyesuaian diri.

e) Faktor kematangan fisik dan psikis

Faktor kematangan fisik dan psikis yakni tingkat kedewasaan atau kematangan mental individu dapat mempengaruhi prestasi belajar.

2) Faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi :

a) Faktor sosial yaitu faktor lingkungan hidup dari individu yang terbagi atas :

- (1) Lingkungan keluarga
 - (2) Lingkungan sekolah
 - (3) Lingkungan masyarakat
- b) Faktor budaya yakni budaya yang tumbuh dan berkembang di lingkungan individu seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik yakni segala bentuk lingkungan secara fisik yang dapat mempengaruhi prestasi belajar individu seperti iklim, fasilitas rumah, dan fasilitas belajar.
 - d) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Dari uraian di atas menurut peneliti, faktor mempengaruhi prestasi belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul pada diri siswa seperti sakit, lelah, keturunan, kecerdasan daya tangkap, kondisi fisik siswa, kondisi kejiwaan siswa. Dan faktor eksternal yaitu faktor yang muncul dari luar, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Jadi, dari uraian di atas faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor yang muncul dalam diri sendiri seperti lelah, sakit, keturunan seperti kecerdasan daya tangkap, kemudian faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini adalah: *Pertama*, kajian penelitian yang bersumber dari penelitian terdahulu menemukan skripsi Hasma (2020) yang berjudul *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SD Negeri 083 Mangindara Kec. Galesong Selatan Kab.*

Takalar. Hasil dari penelitian tersebut adalah bentuk implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mencakup (tilawah, rabbana, kepamukaan).

Relevansi antara kajian penelitian yang dilakukan oleh Hasma dengan peneliti yang sedang dikaji keduanya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi ada sedikit perbedaan dimana Hasma melakukan penelitian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mencakup (tilawah, rabbana, kepamukaan) sedangkan penelitian yang sedang dikaji kegiatan Ekstrakurikuler khususnya ilmu pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa.

Kedua, kajian penelien yang bersumber dari penelitian terdahulu menemukan skripsi Lucky Alfiandini (2020) yang berjudul *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Menumbuhkan Bakat Dan Minat Siswa Di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*, hasil penelitian tersebut adalah bentuk implementasi kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang disusun dengan 4 tahap, yaitu perencanaan (*planning*) perorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

Relevansi antara kajian penelitian yang dilakukan oleh Lucky Alfiandini dengan peneliti yang sedang dikaji keduanya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi ada sedikit perbedaan dimana Lucky Alfiandini melakukan penelitian implementasi kegiatan ekstrakurikuler pada minat dan bakat siswa sedangkan penelitian yang sedang dikaji kegiatan Ekstrakurikuler khususnya Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa.

Ketiga, kajian penelien yang bersumber dari penelitian terdahulu menemukan skripsi Nika Rahmi (2020) yang berjudul *Implementasi Ekstrakurikuler Kaligrafi Qur'an Dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak Di MI Al-Hamid Alalak Utara, Banjarsari*, hasil penelitian tersebut adalah Implementasi Ekstrakurikuler kaligrafi qur'an dalam mengmbangkan kreatifitas anak, menganalisis serta mendiskripsikan Ekstrakurikuler

kaligrafi qur'an dalam mengembangkan kreatifitas anak. dengan 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Relevansi antara kajian penelitian yang dilakukan oleh Nika Rahmi dengan peneliti yang sedang dikaji keduanya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi ada sedikit perbedaan dimana Nika Rahmi melakukan penelitian implementasi kegiatan Ekstrakurikuler kaligrafi qur'an dalam mengembangkan kreatifitas anak sedangkan penelitian yang sedang dikaji kegiatan Ekstrakurikuler khususnya Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa.

Keempat, Ahmad bahrudin 2018. *Implementasi Metode Inkuiri Pada Program Ekstrakurikuler Sains Club Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) implementasi metode inkuiri pada program ekstrakurikuler sains club di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan, (2) faktor pendukung dan faktor penghambat metode inkuiri pada program ekstrakurikuler sains club di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan, solusi dalam mengatasi faktor penghambat metode inkuiri ekstrakurikuler sains club di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan tiga analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: guru pengampu menerapkan metode inkuiri dalam kegiatan sains club.

Relevansi antara kajian penelitian yang dilakukan oleh Ahmad bahrudin dengan peneliti yang sedang dikaji keduanya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi ada sedikit perbedaan dimana Ahmad bahrudin melakukan penelitian implementasi metode inkuiri ekstrakurikuler sains club, sedangkan penelitian yang sedang dikaji kegiatan Ekstrakurikuler khususnya Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa.

Kelima, Cucun Azizatul M, 2020 *“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Science Club (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan*

Nuris Jember. Meneliti tentang pentingnya ektrakurikuler science club (IPA) di MI Unggulan Nuris yaitu sebagai wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam bidang sains dan mampu mempersiapkan diri dalam ajang kompetisi sains madrasah (KSM) sehingga mampu meningkatkan prestasi dalam bidang sains di era kebutuhan globalisasi yang semakin mengalami perubahan yang selalu berkembang.

Relevansi antara kajian penelitian yang dilakukan oleh A Cucun Azizatul M dengan peneliti yang sedang dikaji keduanya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler IPA akan tetapi ada sedikit perbedaan dimana Ahmad bahrudin melakukan penelitian ektrakurikuler sains club, sedangkan penelitian yang sedang dikaji kegiatan Ektrakurikuler khususnya Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa.

Orisinalitas penelitian ini adalah dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo. Dimana sekolah ini menerapkan kegiatan Ektrakurikuler yang hampir sama dengan sekolah umum lainnya, Sejauh yang peneliti ketahui dari media informasi yang melakukan penelitian serupa adalah :

Tabel 2.2 Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orisinalitas Penelitian
1.	Hasma (2020) yang berjudul <i>Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SD Negeri</i>	Perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mencakup (tilawah, rabbana, kepamukaan)	Implementasi kegiatan Ektrakurikuler ilmu pengetahuan Alam di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura

	<i>083 Mangindara Kec. Galesong Selatan Kab. Takalar</i>			Sukoharjo
2.	Lucky Alfiandini (2020) yang berjudul implementasi kegiatan Ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	implementasi kegiatan Ekstrakurikuler menumbuhkan bakat dan minat siswa disusun dengan 4 tahap, yaitu perencanaan, perorganisasian,, pelaksanaan, pengawasan	Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler ilmu pengetahuan Alam di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo
3.	Nika Rahmi (2020) yang berjudul implementasi Ekstrakurikuler kaligrafi qur'an dalam mengembangkan kreatifitas anak di MI Al-Hamid Alalak Utara, Banjarsari,	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	implementasi kegiatan Ekstrakurikuler kaligrafi qur'an dalam mengembangkan kreatifitas anak	Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler ilmu pengetahuan Alam di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo

4.	Ahmad bahrudin 2018. <i>Implementasi Metode Inkuiri Pada Program Ekstrakurikuler Sains Club Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan.</i>	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	implementasi metode inkuiri pada program ekstrakurikuler sains club	Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler ilmu pengetahuan Alam di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo
5.	Cucun Azizatul M, 2020 “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Scince Club (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Scince Club (IPA)	Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler ilmu pengetahuan Alam di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diberikan kepada setiap manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya, Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Disisi lain harus

meningkatkan kemampuan siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Dalam meningkatkan prestasi peserta didik selain belajar di dalam kelas bisa juga dilakukan dengan memberikan suatu kegiatan yang dapat mendukung peserta didik dalam meningkatkan potensi dan bakat peserta didik di sekolah. Adapun kegiatan yang mendukung dalam meningkatkan prestasi peserta didik baik kegiatan akademik atau non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Cara untuk meningkatkan prestasi siswa pada keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler IPA dengan cara memahami materi-materi IPA, melakukan eksperimen, melakukan pengamatan serta percobaan, selain itu diadakan pretest dan posttest setiap kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, seperti mengerjakan soal-soal materi IPA serta soal-soal olimpiade sehingga siswa bisa mengembangkan prestasi belajar pada kegiatan ekstrakurikuler IPA.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler sains tersebut lembaga sekolah berharap supaya anak-anak dapat pula mengembangkan ketrampilan sains sesuai dengan langkah-langkah metode ilmiah mulai dari mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan kepada orang lain. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sains di SDIT Al-Kautsar Kartasura, sudah sesuaikah dengan teori- teori yang ada atau malah sebaliknya. Lalu penulis juga ingin mengetahui seberapa jauh. kegiatan ekstrakurikuler IPA tersebut dapat memberikan pemahaman tentang ilmu pengetahuan alam dan meningkatkan prestasi belajar pada anak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif. Menurut Muri Yusuf (2014: 329), mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

Menurut Moleong (2014:5), mengatakan bahwa penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari makna, pengertian, konsep, karakteristik, dan simbol yang terjadi, penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari subyek dan informan serta setting penelitian yang telah ditentukan dan disajikan melalui pendeskripsian data, penyelesaian, ungkapan berupa katakata.

Menurut Syaodih Sukmadinata (2013:60) penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Bogdad Dan Taylor Dalam Moleong (2014:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.

C. Subyek Dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah Narasumber atau sumber utama yang bisa memberikan informasi- informasi utama/data yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono,2018:50) sedangkan menurut Saifuddin Azwar (2016:34) subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian. Adapun yang dijadikan subjek penelitian adalah guru kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Al-Kautsar, Kartasura, Sukoharjo.

2. Informan

Informan adalah orang yang memberi Informasi yakni orang yang memberikan tentang informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2002:122) sedangkan menurut Saifuddin Azwar (2016:35) informan adalah pihak-pihak yang meberikan informasi yang diperlukan oleh penelitian ini adalah kepala sekolah, pengurus kegiatan Ekstrakurikuler, dan siswa yang mengikuti esktrakulikuler IPA di SDIT Al-Kautsara, Kartasura, Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Yaya Suryana (2015:225) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber data, dan berbagai cara. Untuk memperoleh data, teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan informasi adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki (Holid Narbuko dan Abu Ahmadi, 2009:70). Observasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan

data primer. Seorang observer harus mengerahkan seluruh kemampuan indrawinya kepada suatu obyek penelitian yang akan diamati. Teknik observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai fenomena, peristiwa serta dapat mengukur perilaku, tindakan, proses kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dan lingkungan, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya.(Zainal Arifin, 2011:231)

Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan. Yaitu observasi dimana peneliti tidak ikut terlibat atau tidak ikut berperan secara langsung dalam kegiatan subyek yang sedang diamati. Dalam hal ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat dapat mengumpulkan data secara langsung, dengan mencatat hasil pengamatan langsung secara sistematis di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa jadwal pelaksanaan, materi kegiatan, metode yang di gunakan, media dan sumber belajar dalam kegiatan Ekstrakurikuler IPA, sarana dan prasarana belajar serta mengamati langsung kegiatan Ekstrakurikuler IPA di SDIT Al-Kautsar , Kartasura, Sukoharjo.

2. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan tanya jawab dua belah pihak dan dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian (Sutrisno Hadi, 2000:226). Menurut Estenberg teknik wawancara terdiri dari wawancara tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Sugiono, 2018:223).

Teknik ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan secara mendalam (wawancara tidak terstruktur) pertanyaan yang diajukan kepada responden dilakukan

secara berurutan atau lebih bersifat pertanyaan terbuka Adapun pihak-pihak atau responden yang penulis wawancarai adalah: guru ekstrakurikuler yang bersangkutan, kepala sekolah dan murid SDIT Al-Kautsar Kartasura yang mengikuti ekstrakurikuler IPA. Adapun kegiatan wawancara tersebut berguna untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler IPA meliputi jadwal pelaksanaan, materi kegiatan, metode yang di gunakan, serta evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler IPA di SDIT Al- Kautsar , Kartasura, Sukoharjo.

3. Teknik dokumentasi

Arikunto (2010: 274) menyatakan metode dokumentasi sebagai cara untuk mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Menurut Guba dan Lincoln pengertian Record dalam Moleong (2014:216-217) adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain-lain. Selain itu dokumentasi di sini berupa foto atau gambar yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dari hasil dokumentasi ini, diharapkan dapat dijadikan bukti konkrit pelaksanaan pembelajaran. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang sudah tertulis tentang gambaran umum SDIT Al-Kautsar, Kartasura, Sukoharjo Tahun 2022/2023, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode ini digunakan untuk mencari data yang berupa dokumen yang berhubungan dengan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler IPA di SDIT Al-Kautsar Kartasura Tahun 2022/2023. Antara lain tentang profil

lenbaga sekolah SDIT Al-Kautsar Kartasura, kondisi sarana dan prasarana SDIT Al-Kautsar Kartasura, visi misi, struktur organisasi kabintal, kondisi guru dan siswa, serta kegiatan Ekstrakurikuler IPA di SDIT Al-Kautsar Kartasura Tahun 2022/2023.

E. Teknik Keabsahan Data

Validitas data atau keabsahan data adalah suatu instrumen yang telah memiliki ketepatan. Validitas data digunakan dalam teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2018: 367-277), bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.

Menurut Sugiyono (2018: 270), uji kredibilitas data atau kepercayaan dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Uji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber berusaha mendapatkan data dari sumber yang berbeda- beda dengan menggunakan teknik yang sama. jenis- jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tabel 3.1 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data

No	Data	Guru ekstrakurikuler	Guru ekstrakurikuler IPA	Kepala sekolah	Siswa ekstrakurikuler IPA
1.	Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA	√	√	√	√
2.	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA	√	√	√	√
3.	Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler IPA	√	√	√	√

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi teknik dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Tabel 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA	√	√	√
2.	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA	√	√	√
3.	Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler IPA	√	√	-

Berdasarkan penjelasan di atas, uji keabsahan data dapat menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada penelitian ini uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru IPA dan siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler IPA. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018: 244). Penelitian ini akan di analisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan yaitu:

1. Pengumpul Data

Menurut Nana Syaodih (2013:114), mengatakan bahwa pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen. Data pada pertemuan pertama belum dicatat, tetapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dicatat, disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar mudah dalam analisis data.

2. Reduksi Data

Menurut Kaelan (2012: 176), mengatakan bahwa laporan-laporan yang berupa data yang telah terkumpul kemudian dilakukan proses reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan pola dan peta penelitian. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, dan juga akan mempermudah peneliti untuk mencari data kembali jika memang dirasa masih belum mencukupi.

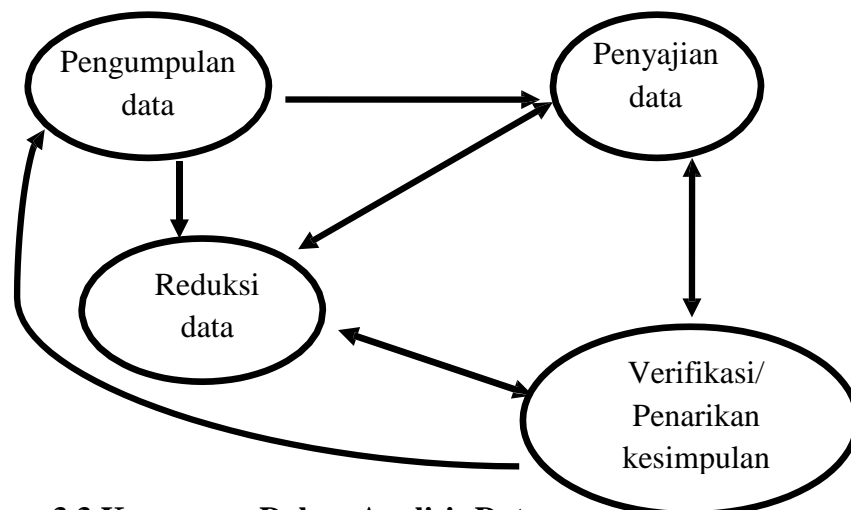
3. Penyajian Data

Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli (2014: 143) mendefinisikan bahwa Penyajian data yaitu untuk membuat informasi terorganisasi dalam bentuk yang tersedia, dapat diakses, dan terpadu, sehingga para pembaca dapat melihat dengan mudah apa yang terjadi tentang sesuatu berdasarkan pemaparan datanya.

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018: 246-247), mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



bagan 3.3 Komponen Dalam Analisis Data

Bedasarkan gambar di atas, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data. Setelah melakukan data collection kemudian data reduction (reduksi data), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan wawasan yang mendalam wawasan tinggi, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Kemudian data display (penyajian data) melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola, sehingga akan semakin mudah dipahami. Kemudian langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifikasi) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum

- a. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo yang merupakan tanah waqaf dari KH. Hamid Dawud, sudah berdiri bangunan berlantai dua memiliki tanah seluas 750 m², yang terdiri dari Masjid Al-Kautsar dan 10 lokal kelas. Bangunan SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo merupakan alih fungsi dari bangunan MI (Madrasah Ibtidaiyah) 7 . Oleh karena MI tersebut kurang berkembang dari waktu ke waktu, kemudian diubah menjadi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada tanggal 3 Maret 2003 di bawah Yayasan Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo yang membawahi beberapa di visi, yaitu: Divisi Kemasyarakatan dan Divisi Pendidikan, maka berdirilah sebuah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo yang diharapkan menjadi sekolah yang berkualitas baik. karena penyelenggaraan pendidikannya pun harus dilakukan secara profesional hal itu tentu bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan.

Beberapa hal di atas, yang melatar belakangi berdirinya SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo, yaitu:

- 1) Sebagai upaya untuk mencari solusi terhadap permasalahan dalam dunia pendidikan.

- 2) Sebagai upaya menghindarkan anak didik dan seluruh komponen yang terkait di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo dari kemerosotan moral.
- 3) Sebagai upaya meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam yang memungkinkan lulusannya lebih unggul dari sekolah dasar biasa.

Pendiri SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo yaitu H. MH. Marzuki, S.Pd., Mukhlis, dan Bukhari. Adapun Kepala sekolah SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo yang pertama yaitu H. MH. Marzuki, S. Pd., sedangkan mulai tahun 2004 dijabat oleh Drs. Hadi Suharto, kemudian pada tahun 2010 sampai sekarang dijabat oleh Heru Nugroho, M. Pd.

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo memiliki berbagai macam ekstrakurikuler seperti seni baca Al-qur'an, Hizbul Wathan, klub Matematika, klub IPA, Klub bahasa Inggris, taekwondo, seni vocal, khat dan taligrafi, menggambar, seni tari Islami, tapak suci, bulu tangkis, teater, futsal, renang, komputer, karate, wartawan kecil, panah, tilawah, robotik, sepakbola.(wawancara dengan Bapak Abdur, 13 Agustus 2022)

Untuk menguatkan program unggulan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo dibentuklah Ekstrakurikuler Sekolah (Ekskul) sehingga kurikulum yang dibagi menjadi 2 program, yaitu: program inti dan program muatan lokal. Salah satu ekstrakurikuler yang diterapkan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo adalah kegiatan ekstrakurikuler IPA yang bertujuan agar siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan sains dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, dan menyiapkan siswa untuk bersaing di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Kegiatan ekstrakurikuler IPA ini sudah membawa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar

Kartasura Sukoharjo ke go nasional yang diperoleh siswa atas nama kirana fajrin pada finalis nasional olimpiade nasional (OMNAS 9) tingkat nasional di Surabaya maret 2020, dengan untuk Mencetak generasi sains dan teknologi yang berdaya saing tinggi dan mampu menaklukkan tantangan zaman.

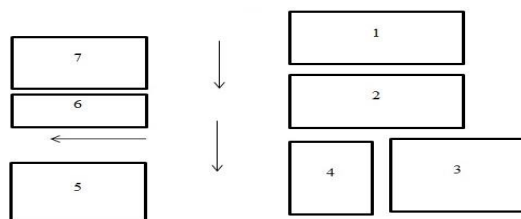
b. Letak Geografis

Sebagaimana diketahui bahwa lokasi atau tempat yang tepat dan strategis salah satu faktor penting yang mendukung perkembangan pendidikan dan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Lokasi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar terletak di Jl. Cendana II RT.03/III Kartasura Sukoharjo Telp. 0271-7652590, Email SDitAl-kautsar@yahoo.com dan website www.SDitmuh-Al-kautsar.co.cc.

Didesa banyak Taman Kanak-kanak yang berada di sekitar SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, antara lain: TK Dharma Wanita, TK Aisyiah 1, TK Aisyiah 2, TK Darusalam 4, TK Khiru Ummah, TK Ummu, TK Al-Madinah, Aiman TK Al-Ausath. Namun demikian, siswa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar tidak hanya berasal dari TK sekitar, tapi banyak yang datang dari luar, antara lain berasal dari kabupaten Solo, Karanganyar, Klaten, dan Boyolali. Oleh karena tanah lokasi yang lama sudah tidak lagi memungkinkan untuk dibangun ruang kelas lagi, maka pengurus bersama komite sekolah membebaskan tanah di depan lokasi bangunan lama seluas 457 m² yang letaknya. SDIT Muhammadiyah Al-kautsar juga berbatasan dengan:

1. Sebelah Timur : Masjid Al-Kautsar
2. Sebelah Selatan : Makam dan Perumahan Warga
3. Sebelah Barat : Perumahan Warga
4. Sebelah Utara : Perumahan Warga

c. Denah Lokasi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura



Bagan 4.1 Denah lokasi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar

Keterangan :

No	Jumlah	Ruangan
1.	2	Masjid Al-Kautsar
2.	2	Lantai 1 (Ruang kelas 1 A-D dan ruang Transit guru) Lantai 2 (Ruang kelas 2 A-D dan ruang transit guru)
3.	2	Lantai 1 (Aula Selatan dan kantin sehat) Lantai 2 (ruang kelas 3 A-D)
4.	1	Tempat parkir guru dan karyawan
5.	3	Lantai 1 (Ruang Transit Guru, UKS, Ruang Kepala Sekolah, dan Ruang Administrasi) Lantai 2 (Ruang kelas 4 A-D dan Ruang Transit Guru) Lantai 3 (Ruang kelas 5 A-D, Lab Bahasa, dan Ruang Transit Guru)
6.	1	Rumah Warga
7.	2	Lantai 1 (Koperasi, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang TU, Aula Utara, Ruang Transit Guru) Lantai 2 (Ruang kelas 6 A-D)

d. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar

1) Visi Sekolah

Visi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo adalah “Menyiapkan generasi yang unggul dalam keimanan dan ketaqwaan (IMTAK) dan berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta berkarakter islami.”

Misi Sekolah

Misi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar antara lain sebagai berikut:

- a) Meningkatkan penghayatan serta pengamalan ajaran islam
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif dengan mengembangkan perilaku bersahabat, kerjasama, dan keteladanan.
- c) Menumbuhkan kreativitas siswa sekaligus bisa mengimplementasikan keilmuannya.
- d) Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang komprehensif.
- e) Menumbuhkan dan mengembangkan pola hidup yang berkarakter islami.

2) Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh SDIT Muhammadiyah Al-kautsar adalah Sekolah dapat mengantarkan siswa agar :

- a) Menyiapkan generasi masa depan yang jujur, berakhlak mulia dan professional
- b) Memperoleh nilai secara optimal, minimal di atas Standar Ketuntasan Minimal, Standar Ketuntasan Kelompok Mata Pelajaran dan Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan, dengan indikator :
 - (1) Rata-rata nilai rapor siswa klas I s.d VI meningkat minimal sama dengan KKM
 - (2) Rata-rata nilai Ujian siswa klas VI meningkat, minima sama dengan SKL
 - (3) Semakin meningkat Standar Kompetensi Lulusan dibanding tahun lalu
 - (4) Tingkat kelulusan siswa klas VI mencapai 100%

- c) Memiliki kemampuan dasar sebagai bekal melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan lebih tinggi, sehingga prosentase jumlah siswa yang diterima di SLTP Negeri/Unggulan meningkat dibanding tahun lalu.
 - d) Memperoleh kejuaraan minimal satu kejuaraan dari berbagai macam lomba yang diselenggarakan di tingkat gugus sekolah/kecamatan/kabupaten atau provinsi.
 - e) Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah dengan indikator minimal 85% siswa mampu berbahasa Jawa sesuai dengan konteks.
 - f) Menjadikan 85% siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.
 - g) Memiliki jiwa cinta Islam dan tanah air.
 - h) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dasar kecakapan hidup (life skill) sebagai modal dasar hidup mandiri di masyarakat.
 - i) Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama dan menjalankan ibadah sesuai ajaran agama yang dianut dalam praktik kehidupan sehari-hari secara rutin.
 - j) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan sekolah kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - k) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan dasar kecakapan hidup (life skill) sebagai modal dasar hidup mandiri di masyarakat.
- e. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Adapun jumlah bangunan serta ruangan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo ialah sebagai berikut:

- 1) Ruang Kelas : 24
- 2) Ruang Laboratorium : 1
- 3) Ruang Perpustakaan : 1
- 4) Ruang Kepala Madrasah : 1
- 5) Ruang Guru : 6
- 6) Ruang UKS : 1
- 7) WC Guru : 9
- 8) WC Siswa : 20
- 9) Gudang : 1
- 10) Koperasi : 1
- 11) Mini Market : 1
- 12) Kantin : 1

Adapun jumlah sarana dan prasarana di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo sebagai berikut:

- 1) Meja Murid : 694
- 2) Kursi Murid : 694
- 3) Papan Tulis : 24
- 4) Meja Guru : 24
- 5) Kursi Guru : 60
- 6) Lemari Kelas : 24
- 7) Sarpras Perpustakaan` : 4
- 8) Sarpras Kepala Sekolah : 1
- 9) Meja UKS : 1

f. Data Guru, Karyawan, dan Siswa di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo :

Tabel 4.1 Kode guru SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar

No	Nama Guru	Kode	Jabatan
1.	Heru Nugroho,M.Pd	A	Kepala Sekolah
2.	Drs.Hadi Suharto,M.Pd.	B	-

3.	Heni Daryati S.Si.M.Pd	C	Waka Kesiswaan Kelas Atas dan humas
4.	Inti Rofiqoh.S.Pd	D	Wali kelas 1A
5.	Amrina Rosyada.S.Pd	E	Wali Kelas 4A
6.	Fatmi Rohmah.NH,S.Pd	G	Waka Kesiswaan kelas bawah dan SDM
7.	Yustri Mindaryani S.Pd	H	Waka Kurikulum
8.	Fadhilah Hartati,S.Pd	I	Wali kelas 3C
9.	Mulyadi,M.Pdl.	J	Koordinator BUMA
10.	Muh.Ismail Mansur,S.Pdl.	K	Koordinator Penyusunan Modul Bahasa arab
11.	Martyani Murul Fauziah,ST.	L	Wali kelas 2D
12.	Umi Farihah Kusumawati,S.Pd I	M	Wali kelas 3B
13.	Ahmad Wildan Dwi Danto.S.Pdl	N	Koordinator Ibadah
14.	Kusuma Hastuti,S.Pd	O	Wali kelas 4B
15.	Mukhlis Hamidi,S.Pd	P	Waka Sarpras
16.	Deddy Setiawan Agung N,S.Pd	Q	Wali kelas 5A dan Koordinator

			AKM
17.	Ahmad Muzakir,S.Pd	R	Wali kelas 3A dan Bendahara BOS
18.	Erick Ibrahim,S.Pd	S	Wali kelas 4C
19.	Ayu Nur Widayat,S.Pd	T	Wali Kelas 1D
20.	Muh. Abdur Rahman,S.Pd	U	Wali kelas 5D dna Sie Prestasi Non-PAI
21.	Aulia Rachman,S.Pdl	V	Koordinator Iqro'
22.	Nashrul Aziz,S.Pdl	W	Operator Sekolah
23.	Arif Budi Snatos,a,S.Pd	X	Wali kelas 6B
24.	Dyah Mustikawati Arifin,S.Psi	Y	Wali kelas 1C dan Sie BK Kelas atas
25.	Muhammad Taufiq,S.Pdl	AA	Koordinator Tahfidz
26.	Nurul Kustinah,S. Si	AB	Wali kelas 6A dan Koordinator kelas 6
27.	Joko Suryanto,S.Pdl	AC	Wali kelas 2B dan Sie Prestasi PAI
28.	Ridlo Faridh Anshori,S.Pdl	AD	Wali kelas 3D
29.	Galih Desta	AE	Wali kelas 2C

	Pertiwi,S.Pd		
30.	Mochammad Rizqon Alkhakiki	AG	Wali Kelas 1B
31.	Khoironi Faisal Amin,SH	AI	
32.	Indriyana Nur Hidayati,S.Pd	AJ	Wali Kelas 4D
33.	Fitri Nur Widanti,S.Pd	AK	Wali kelas 4C
32.	Indriyana Nur Hidayati,S.Pd	AJ	Wali Kelas 4D
41.	Okta Prambudi Guntur DS, S.Pd		Pendamping wali kelas 1D
42.	Tita Kurniasari,S.Pd		Pendamping wali kelas 1B

Dengan demikian secara profesional semua tenaga pendidik dan kependidikan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo sudah bisa dikategorikan sebagai guru dan tenaga pendidik yang profesional dalam mengajar MI. Adapun tenaga pendidik yang diberi amanah dan tugas menjadi tentor atau pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler IPA di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo ini berjumlah tiga (3) pengajar, yaitu Indriyana Nur Hidayati,S.Pd mengajar kelas bawah, Muh. Abdur Rahman,S.Pd memngajar kelas atas, Ruri hidayati S.Pd mengajar kelas atas.

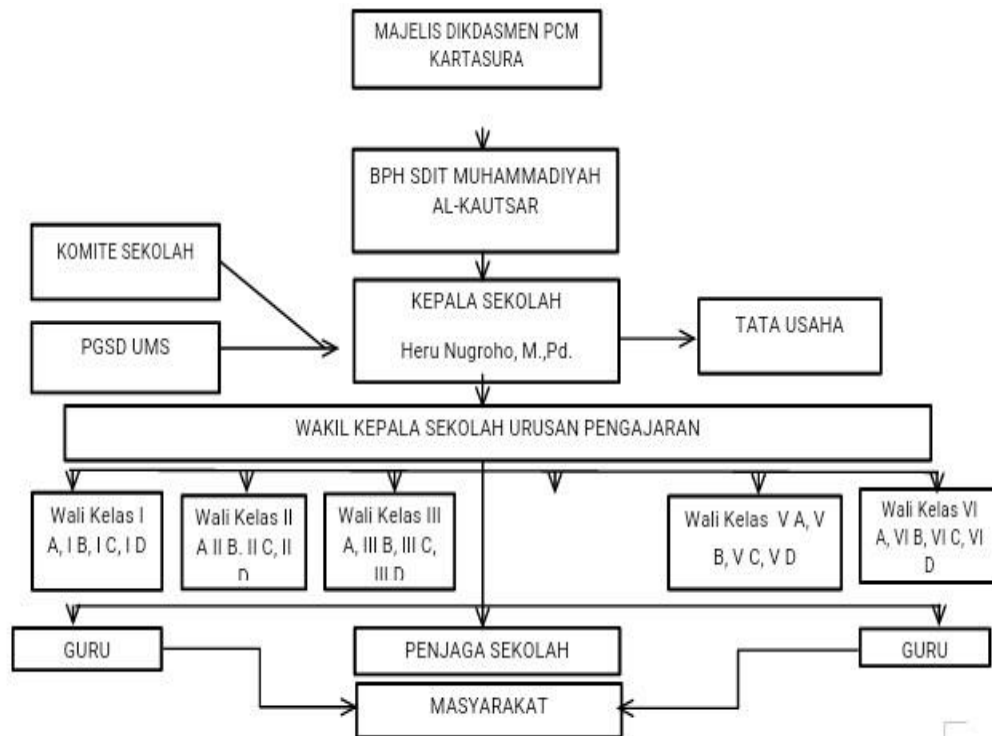
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik/Karyawan

Tenaga Pendidik/Karyawan		
NO	NAMA	TUGAS
1.	Daliman	Penjaga sekolah, Koordinator Kebersihan
2.	Muhammad Syafe'i	TU, Administrasi, Tugas Luar
3.	Nur Marlana,S.Kom	TU, Administrasi, Ka TU
4.	Andiyanti Tyasturi,S,Kom	TU, Administrasi
5.	Tri Tunggal	Satpam
6.	Wargito	Tenaga Kebersihan Gedung Utara
7.	Adzan Nurrohman	Alka Mart
8.	Purwoko	Tenaga Kebersihan Gedung Barat
9.	Laila Romadhona	Tenaga UKS
10.	Eko Supriyadi	Tenaga Kebersihan Gedung Barat
11.	Sunarto	Satpam Gedung Barat
12.	Muhammad Imron, S.Pdl	IT Sekolah

Tabel 4.3 Data Siswa

Jumlah Data Siswa			
Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	65	47	112
II	55	51	106
III	61	65	126
IV	67	48	115
V	56	59	115
VI	60	60	120
Jumlah	364	330	694

Bagan 4.2 Struktur Organisasi SDIT Muhammadiyah Al Kautsar



(Dokumentasi SDIT Al Kautsar Kartasura)

g. Visi Dan Tujuan Ekstrakurikuler IPA Di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura Sukoharjo

Adapun visi kegiatan ekstrakurikuler IPA di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar yaitu untuk mencetak generasi unggul yang kreatif dan inovatif, serta mampu berdaya saing tinggi dan mampu berkompetisi ditingkat nasional pada bidang ilmu pengetahuan alam.

Sedangkan tujuan dari adanya kegiatan ekstrakurikuler IPA yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan sains dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, mampu mengikuti perkembangan sains dan teknologi, mampu berinovasi di bidang penemuan dan penelitian yang dapat menjawab kebuntuan pengembangan sains dan teknologi.

- h. Daftar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler IPA kelas atas

Tabel 4.3 Daftar siswa ekstrakurikuler IPA

No	Nama	Kelas
1.	Najwa Fajarista S.P	6
2.	Asyifa Naida Al Mumayyaz	6
3.	Raditya Daffa Prayitno	6
4.	Shahia Ilmira Ayunidya	6
5.	Amilia Rahma Novianti	5
6.	Rayhan	5
7.	Azaria Fahmi	5
8.	Surya Amenahh	5
9.	Vanesa	5
10.	Iftiha	5
11.	Aqila	5
12.	Amora	4
13.	Kirana	4
14.	Danesa	4
15.	Amira	4
16.	Bima	4

Untuk jumlah peserta yang mengikuti hanya sedikit dikarenakan peserta didik itu saja yang sampai sekarang masih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, padahal setiap peserta didik yang mau mengikuti ekstrakurikuler ini diperbolehkan karena tidak ada batasan dalam jumlah peserta didik dalam setiap kelas yang mengikuti ekstrakurikuler ini. yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini dimulai dari kelas bawah yaitu kelas II (dua) dan kelas atas yaitu kelas IV (empat). Dan materi yang diberikan dalam setiap kelasnya berbeda oleh karena

itu disesuaikan dengan kelas karena tingkat kedalaman materi yang digunakan di setiap jenjangnya berbeda-beda.

Untuk keunikan atau ciri khas yang membedakan dengan SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura Sukoharjo dengan SDIT lainnya yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler IPA ini sendiri, kita tau bahwa SDIT biasanya kebanyakan hanya dalam bidang agama saja, tetapi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler IPA ini SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura Sukoharjo menjadi salah satu sekolah dengan prestasi akademik yang luar biasa bahkan bisa menjuarai nasional selain itu potensi peserta didik juga dapat terus diasah dan di kembangkan.

i. Prestasi siswa

SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura Sukoharjo memiliki prestasi banyak diantaranya kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam yang menghasilkan penghargaan. Adapun penghargaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam antara lain :

Tabel 4.4 Prestasi Siswa ekstrakurikuler IPA

No	Nama	Juara	Penyelenggaran
1.	Surya Amenahh	Mendali Silver	Indonesia Best Student (Tingkat Nasional Reg. Solo)
2.	Raditya Daffa Prayitno	Juara 1	Trans Studio Mini Solo
3.	Asyifa Naida Al Mumayyaz	Juara 2	Trans Studio Mini Solo
4.	Shahia Ilmira Ayunidya	Juara 2	RSUD Bung Karno Se-Solo Raya

5.	Najwa Fajarista S.P	Juara 3	RSUD Bung Karno Se-Solo Raya
6.	Asyifa Naida Al Mumayyaz	Harapan 3	RSUD Bung Karno Se-Solo Raya
7.	Shahia Ilmira Ayunidya	Juara 3	F1 OLIMPIADE Pelajar Se-Solo Raya Frontone Hotel Airport Solo
8.	Amilia Rahma Novianti	Harapan 1	F1 OLIMPIADE Pelajar Se-Solo Raya Frontone Hotel Airport Solo
9.	Rayhan	Juara 2	Brainy Student Olypiad Rumah Sakit Jih Solo
10.	Shahia Ilmira Ayunidya	Juara 1	Sains Fest Olimpiade Palur Plaza
11.	Raditya Daffa Prayitno	10 Besar	Tingkat Provinsi Olimpiade Matematika IPA (Topaz)
12.	Raditya Daffa Prayitno	Juara 3	Ommipa Se-Jateng Dan DIY
13.	Azaria Fahmi	Juara 2	A Fun Day Wit Alana Hotel Solo
14.	Raditya Daffa Prayitno	Juara 2	Grand Final Super Brand Academi Se Jateng Dan DIY

2. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler IPA Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura Sukoharjo

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi

siswa Pada tahun 2022/2023. Peneliti memulai wawancara dengan Bapak Heru Nugroho, M.Pd selaku kepala sekolah, Berdasarkan wawancara pada tanggal 13 Agustus 2022, di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo sudah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada Ilmu Pengetahuan Alam.

Berikut ini beberapa macam temuan dan proses yang dilakukan guru dalam ekstrakurikuler sains dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di PAUD Islam Makarima Kartasura adalah sebagai berikut:

a) Pemilihan guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler IPA

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA dimulai pada pembuatan struktur ekstrakurikuler IPA kemudian memilih guru untuk mengajar kegiatan ekstrakurikuler, seleksi pengajarnya, tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Bapak Heru Nugroho, M.Pd menjawab di adakan kegiatan ekstrakurikuler SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo hasil wawancara sebagai berikut:

“Sebelum diadakan kegiatan ekstrakurikuler IPA, sekolah menyeleksi pengajarnya dengan tiga tahap yang pertama tes admin, kedua tes tulis dan yang terakhir yaitu tes wawancara.. (wawancara Bapak Heru Nugroho, M.Pd, 13 Agustus 2022)

Ungkapan tersebut juga di perkuat Bapak Muh. Abdur Rahman, S.Pd selaku guru IPA sekaligus guru Ektrakurikuler sebagai berikut :

“Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA dimulai pada pembuatan struktur ekstrakurikuler IPA kemudian memilih guru untuk mengajar kegiatan ekstrakurikuler, seleksi pengajarnya dengan tiga tahap yang pertama tes admin, kedua tes tulis dan yang terakhir yaitu tes wawancara. Sebelum dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini dengan adanya perencanaan awal kita sebagai guru pengajar pastinya akan membuat yang namanya kendali kurikulum selama satu semester kita juga menentukan pokok-pokok bahasan yang akan dibahas sepanjang semester yang

dituangkan dalam bentuk kendali kurikulum yang mana tiap bulanya dilakukan sebagai evaluasi dan pelaporan kemajuan ini dalam kegiatan ekstrakurikuler ini tidak menggunakan acuan kurikulum apa karena sifatnya seperti les privat tetapi setiap tentor wajib membuat yang namanya kendali kurikulum dan pengevaluasiannya untuk mengetahui keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adanya evaluasi pada akhir babnya” (wawancara Bapak Muh. Abdur Rahman,S.Pd, 13 Agustus 2022)

Peneliti kemudian melakukan wawancara pada tanggal 20 Agustus 2022 dengan Ibu Ruri Innaha,S.Pd selaku guru IPA dan ekstrakurikuler IPA mengatakan bahwa:

“Proses dalam pengeleksian pengajar dengan menggunakan tiga tahap, Yang pertama tes admin, tes tulis, tes wawancara. Kalau perencanaan itu kita sebagai tentor sudah membuat rancangan pembelajaran selama satu tahun selama dua semester jadi contoh dibulan januari itu kan ada empat minggu, jadi nanti dalam satu minggu ada tiga pertemuan sehingga memudahkan dalam setiap pertemuan untuk membahas apasaja itu sudah ada diperangkat pembelajaran, dan juga setiap bulannya juga kita rekap untuk mengetahui urutan pembelajarannya seperti apa, alhamdulillahnya setiap bulannya itu selalu sama sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dibuat, pokok selalu urut dan terperinci mbak dan sumber belajarnya diperoleh dari buku, modul dan internet serta pengevaluasiannya yaitu pada saat akhir babnya untuk mengetahui sejauh mana proses keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler IPA ini” (wawancara Ibu Ruri Innaha,S.Pd 20 Agustus 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sebelum kegiatan ekstrakurikuler diadakan sekolah menyeleksi guru pengampu untuk mengajar, membimbing, serta mengarahkan anak-anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA.

b) Penempatan jadwal ekstrakurikuler IPA

Perencanaan merupakan salah satu hal penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai tujuan. karena sering kali pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan

dalam mencapai tujuan tanpa adanya perencanaan. kesulitan tersebut dapat berupa penyimpangan arah daripada tujuan. oleh karena itu, perencanaan implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dilaksanakan dengan maksimal dengan merencanakan jadwal dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler IPA. Menurut kepala sekolah di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar bahwa sebelum dimulai kegiatan ekstrakurikuler sains terlebih dahulu diadakan rapat guna menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler sains dilakukan satu minggu sekali setiap hari Sabtu yang dimulai setiap pukul 08.20-10.30 WIB. Namun, ketika ada perlombaan tertentu yang mengharuskan untuk unjuk kebolehan dalam bidang IPA, maka jadwal latihan akan dipadatkan dan jadwalnya disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Muh. Abdur Rahman,S.Pd selaku guru IPA sekaligus guru Ektrakurikuler sebagai berikut :

“Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler berjalan baik kita merencanakan jadwal pelaksanaan pada hari sabtu pada jam 08:20 – 10:30 WIB khusus kegiatan ekstrakurikuler” (wawancara Bapak Muh. Abdur Rahman,S.Pd, 13 Agustus 2022)

Pendapat di atas juga senada dengan wawancara Ibu Heni Daryati S.Si.M.Pd selaku Waka Humasm yang menyatakan bahwa:

“Khusus kegiatan ekstrakurikuler kita adakan pada hari sabtu untuk jamnya di sesuaikan dengan guru ekstrakurikulernya”

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penetapan jadwal dilakukan sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler sains melalui keputusan bersama antara guru dan kepala sekolah. Selain itu penetapan jadwal digunakan sebagai pengingat antara guru dan orang tua.

c) Pemilihan media dan sumber belajar kegiatan ekstrakurikuler IPA

Setelah merencanakan jadwal berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler IPA, sekolah juga merencanakan langkah memilih media dan sumber belajar kegiatan ekstrakurikuler. Menurut guru ekstrakurikuler sains, pada pelaksanaan ekstrakurikuler sains dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini menggunakan bermacam-macam media, sehingga diperlukan persiapan terlebih dahulu. Adapun media dan bahan percobaan yang digunakan biasanya menggunakan benda yang sederhana dan sering dijumpai oleh anak-anak. (wawancara Bapak Muh. Abdur Rahman,S.Pd, 13 Agustus 2022)

Selaras dengan apa yang dikemukakan guru ekstrakurikuler tersebut, guru ekstrakurikuler IPA mengatakan bahwa pemilihan media untuk kegiatan ekstrakurikuler sains menggunakan peralatan yang ada di sekitar anak sehingga memudahkan anak dalam menyerap penjelasan dari ibu guru dan diusahakan semaksimal mungkin memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar anak-anak. (wawancara Ibu Ruri Innaha,S.Pd 20 Agustus 2022)

Media diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan percobaan. Pemilihan media, alat maupun bahan disesuaikan dengan kebutuhan dan mengutamakan yang berada di lingkungan sekitar anak. Hal ini sesuai dengan yang peneliti lihat saat observasi, dimana ketika percobaan berlangsung, peralatan yang digunakan anak-anak sederhana dan mudah dijangkau. . (wawancara Ibu Ruri Innaha,S.Pd 20 Agustus 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler sains terlebih dahulu menyiapkan media, alat dan bahan untuk percobaan. Media yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler sains menggunakan benda-benda yang ada di sekitar anak dan mudah dijangkau oleh anak. Hal ini agar anak-anak tidak

mengalami kesulitan dalam mencari dan memudahkan anak untuk mengaplikasikan benda-benda tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut juga dikuatkan atau didukung dari hasil observasi peneliti pada proses perencanaan yang dilakukan sekolah adalah menyeleksi guru yang mampu kegiatan ekstrakurikuler IPA, kemudian guru sebelum melaksanakan proses kegiatan ekstrakurikuler IPA ini menyiapkan perencanaan pembelajaran yang berupa kendali kurikulum. Hal ini didukung dengan bukti foto dokumen kendali kurikulum. Berdasarkan data-data diatas dapat disimpulkan bahwa a). Ekstarkurikuler ini pertama kali diusulkan oleh Yayasan Unggulan Nuris kemudian Yayasan menunjuk tim yang bertanggung jawab kalam kegiatan ini. b). Untuk seleksi pengajar atau tentornya dengan tiga tes yaitu tes admin, tes tulis dan tes wawancara. c). Untuk mencapai target maka adanya perencanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA guru menyusun muatan lokal atau kendali kurikulum yang dijadikan sebagai acuan pada suatu program ekstrakurikuler IPA dan sumber belajarnya menggunakan buku, modul dan internet. d). Dengan adanya kendali kurikulum ini sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik secara efektif dan efesien sesuai apa yang diharapkan. e). Dalam ekstrakurikuler ini tidak menggunakan kurikulum karena ekstrakurikuler IPA ini seperti les privat yang dilaksanakan disekolah. f). Cara evaluasi untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dengan cara pada akhir setiap babnya para tentor memberikan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ada di kendali kurikulum.

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo, Pada hari Sabtu dikhususkan untuk kegiatan esktrakulikuler yang di mulai pada

jam 07:00 WIB dan diakhiri pada pukul 14.00 WIB, khusus pada kegiatan ekstrakurikuler IPA di mulai pada jam 08.20 sampai 10.20 WIB (wawancara Bapak Muh. Abdur Rahman,S.Pd. 13 Agustus 2022)

Hal tersebut diperjelas dengan wawancara guru kegiatan ekstrakurikuler IPA. “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dimulai pada hari Sabtu pukul 08.20 sampai 10.20 WIB” (wawancara Ibu Ruri Innaha,S.Pd, 20 Agustus 2022)

Salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam juga berpendapat :

“Kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dilaksanakan pada hari sabtu untuk jamnya pukul 08:20 WIB samapai 10:20 WIB.” (wanwacara Asyifa, 20 Agustus 2022)

Bedasarkan observasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam pada tanggal 20 Agustus 2022 dimulai pada hari Sabtu pukul 08.20 sampai 10.20 WIB. Setelah jam menunjukan pukul 08:20 WIB kemudian masuk kelas untuk memulai kegiatan Ekstrakurikuler IPA. *Pertama*, siswa duduk dan membuka modul IPA yang diberikan dari sekolah yang berisi materi dan soal-soal yang di arahkan dan di bimbing guru Ekstrakurikuler.

Kedua, guru membimbing siswa untuk membuka materi yang sama tentang menghitung nadi, setelah itu guru menjelaskan materi IPA tersebut agar anak-anak faham pada materi yang sedang di bahas dikegiatan Ekstrakurikuler IPA.

Ketiga, guru memberikan praktikum materi IPA serta soal-soal atau tes untuk menguji siswa apakah sudah faham tentang materi tersebut.

Terakhir, guru dan siswa mengevaluasi bersama jawaban dari soal soal yang diberikan guru. Kebiasaan ini dilakukan terus menerus untuk mengasah siswa agar lebih bertamabah wawasan ilmunya khususnya IPA. Setelah selesai materi yang di ajarkan anak-anak melanjutkan dengan mengerjakan soal-soal olimpiade karena minggu

depan akan ada lomba olimpiade sains (observasi ekstrakurikuler IPA, 20 Agustus 2022)

Pada kegiatan ekstrakurikuler IPA tersebut di perkuat dengan dokumentasi kegiatan mengajar ekstrakurikuler IPA pada tanggal 20 Agustus 2022.



Gambar 4.2 dokumentasi kegiatan prakter mengitung nadi

Dalam kegiatan mengajarkan ekstrakurikuler IPA, guru juga menggunakan buku sebagai panduan untuk mengajarkan materi materi kegiatan IPA. Bedasarkan wawancara dengan guru ekstakurikuler IPA sebagai berikut :

“Mengajar anak-anak kegiatan ekstrakurikuler IPA saya menggunakan modul IPA untuk SD dan SMP, agar anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler IPA lebih unggul dan beprestasi dalam materi IPA. (wawancara Ibu Ruri Innaha,S.Pd , 20 Agustus 2022)

Pada observasi kegiatan ekstrakurikuler IPA pada tanggal 20 Agustus 2022. Ketika guru menjelaskan materi tentang macam-macam jenis paruh dan kegunaanya guru menggunakan buku biologi

untuk memberikan materi kepada anak-anak. (observasi, 20 agustus 2022)

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi buku /modul yang di gunakan guru ekstrakurikuler IPA dalam mengajar materi IPA. Dikarenakan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA adalah siswa pilihan dan kelas atas guru menggunakan modul SMP/MTs.



Gambar 4.3 Dokumentasi modul pembelajaran ekstrakurikuler

Dalam kegiatan pelaksanaan mengajarkan ekstrakurikuler IPA untuk mengembangkan prestasi siswa, guru juga membahas soal-soal olimpiade agar siswa saat perlombaan akan datang siswa sudah siap. Hal tersebut diperjelas dengan wawancara guru kegiatan ekstrakurikuler IPA sebagai berikut :

“Pada saat seminggu/ dua minggu sebelum lomba sains anak-anak mengerjakan soal-soal olimpiade yang sudah saya printkan, setelah sudah selesai mengerjakan kami bahas bersama untuk kita evaluasi bersama anak yang belum faham materi mana dan soal yang seperti apa yang belum faham” (wawancara Ibu Ruri Innaha,S.Pd , 20 Agustus 2022)


Juga diperkuat dokumentasi soal-soal olimpiade sains pada tanggal 20 agustus 2022. Sebagai berikut :

**OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN)
TINGKAT SEKOLAH DASAR
ILMU PENGETAHUAN ALAM
(90 menit)**

Petunjuk :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Soal IPA terdiri dari 35 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan dan 5 soal uraian singkat.
3. Periksa kelengkapan soal sebelum mengerjakan!
4. Jawaban ditulis pada lembar jawaban yang telah disediakan. Untuk pilihan ganda, bubuhkan tanda silang (x) pada huruf pilihan jawaban yang benar. Untuk uraian jawablah dengan singkat dan jelas!
5. Tuliskan identitas nomor peserta dengan jelas!
6. Karena ada soal berbahasa Inggris, maka peserta diperbolehkan membuka kamus.
7. Jika ada soal yang tidak jelas, tanyakan kepada pengawas ruangan!

A. PILIHAN GANDA

1. Kemampuan kelelawar mengetahui lingkungan sekitarnya dengan menggunakan system sonar. Dikenal dengan istilah apakah kemampuan yang dimiliki oleh kelelawar?
 - a. Ekolokasi
 - b. Mimikri
 - c. Adaptasi
 - d. Habitat
2.  Udara yang masuk ke rongga hidung diteruskan ke batang tenggorokan. Batang tenggorokan tersusun atas tulang-tulang rawan yang kemudian bercabang dua. Cabang batang tenggorokan dinamakan ...
 - a. Bronkus
 - b. Trakea
 - c. Pupil
 - d. Pleura
3. Tata surya merupakan bagian di alam semesta yang sangat luas. Tata surya terletak di dalam satu galaksi yang disebut Bimasakti. Galaksi Bimasakti disebut juga ...
 - a. Sky high
 - b. Milky way
 - c. Sky way
 - d. Univers
4. Lizard has a distinctive tail that he would decide if it feels threatened. Actions decide lizard tail is an adaptation of behavior. Lizard called a privilege ...
 - a. Echolocation
 - b. Mimicry
 - c. Adaptation
 - d. Autotomi
5. Mobil bergerak dengan kelajuan 10 m/s, maka waktu yang diperlukan untuk menempuh jarak 30 km adalah ...

Gambar 4.4 Dokumentasi soal olimpiade sains

Dalam mengajarkan guru menggunakan Model Pembelajaran Langsung Pembelajaran langsung dirancang secara khusus untuk mengembangkan pembelajaran siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklarasi yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.

Model pembelajaran tersebut diperkuat dengan observasi ekstrakurikuler IPA. Kegiatan ekstrakurikuler IPA di selenggarakan pada hari Sabtu pada jam 08.20 WIB samapai 10.20 WIB. Ketika anak-anak ekstrakurikuler IPA sudah masuk kelas semuanya, kemudian guru memulai kegiatan ekstrakurikuler IPA yang pertama mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama, setelah itu agar anak semangat belajar guru memberikan ice breaking terlebih dahulu

dengan tepuk tangan dan bernyanyi, setelah selesai ice breaking guru membuka materi IPA (bentuk-bentuk benda dan sifatnya) dan memberi pertanyaan kepada siswa macam-macam benda padat, karena materi sudah di berikan waktu pembelajaran intrakurikuler. Kemudian guru membawakan benda padat dan benda cair agar siswa bisa mengidentifikasi bentuk-bentuk benda dan sifatnya. Setelah itu guru memberikan soal-soal kepada murid-murid. *Terakhir*, guru dan siswa mengevaluasi bersama jawaban dari soal soal yang diberikan guru. (observasi ekstrakurikuler IPA. 20 Agustus 2022)

Guru juga menggunakan model pembelajaran CLIS adalah kerangka berpikir untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa dalam kegiatan pengamatan dan percobaan.

Hal ini di perkuat dengan observasi Ekstrakurikuler 10 September 2022. Kemudian kegiatan ekstrakurikuler IPA di selenggarakan pada hari Sabtu pada jam 08.20 WIB samapai 10.20 WIB. Ketika anak-anak ekstrakurikuler IPA sudah masuk kelas semuanya, kemudian guru memulai kegiatan ekstrakurikuler IPA yang pertama mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama, setelah itu agar anak semangat belajar guru memberikan ice breaking guru membuka materi IPA untuk melakukan eksperiment (hidroponik) guru menjelaskan dahulu tentang hidroponik. Kemudian guru memberikan biji pakcoy (sawi hijau) untuk di semai anak-anak lewat media rookwol. Setelah itu guru juga sudah membawa batang untuk di tanam ke media pipa yang berisikan air, setelah batang di berikan ke semua anak, kita menuju ke lantai 4 untuk menanam. Setelah itu kembali ke kelas, dan guru menjelaskan kembali tanamaan hidroponik, setelah anak-anak faham guru memberikan tugas, terakhir, guru dan siswa mengevaluasi bersama jawaban dari soal soal yang diberikan guru. (observasi Ekstrakurikuler, 10 September 2022)

Hal tersebut juga di perkuat dengan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler dengan materi hidroponik, anak-anak melakukan menanam batang pakcoy untuk dilakukan hidroponik.



Gambar 4.5 dokumentasi menanam batang pakcoy untuk hidroponik

Model pembelajaran CLIS (pengamatan dan percobaan) model tersebut juga di perkuat dengan observasi pada tanggal 17 September 2022, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA guru menjelaskan tentang materi perpindahan dan perubahan energi listrik. Setelah menjelaskan dan mengamati materi perpindahan dan perubahan energi listrik, anak-anak melakukan eksperimen membuat listrik seri dan paralel. (observasi, 17 September 2022)

Model pembelajaran CLIS (pengamatan dan percobaan) juga di perkuat dengan adanya eksperimen kegiatan ekstrakurikuler perpindahan dan perubahan energi listrik, siswa mencoba membuat

listrik seri dan paralel. Dengan bahan antara lain : cutter, baterai, lampu, isolasi, dan kabel.



Gambar 4.6 Dokumentasi pembuatan listrik seri

Dari beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwasnya

- Pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler IPA di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo ini setiap guru sudah membuat kendali kurikulum yang berisikan materi-materi, soal-soal, dan juga mempersiapkan pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswanya dengan cara memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa serta penggunaan media yang cocok dengan materi yang diajarkan.
- Pada proses KMB sudah cocok dengan kendali kurikulum yang telah di buat para guru ekstrakurikuler. Awal pembelajaranya dimulai dengan memberikan pretest, lalu memberikan materi-materi serta latihan soal, dan selanjutya diberikan posttest. Dan juga selalu ada laporan setiap bulannya dari tentor-tentor setiap kelas untuk mengetahui apakah materi-materi yang disampaikan sudah sesuai dengan yang ada di kendali kurikulum yang telah dibuat, dan rekapan hasil pembelajaran, nilai-nilai, dan daftar hadir siswa.
-

Media yang digunakan para tutor seperti video, LKS, dan memberikan praktikum dan eksperimen. d). Untuk jadwal *ekstrakurikuler* IPA ini dalam 1 bulannya ada 4x pertemuan pada hari Sabtu dimulai dari jam 08.20-10:30. e). Jika ada KSM/OSN waktu yang digunakan untuk melatih para peserta didik yaitu diberikan pembinaan H-7 sebelum perlombaan itu dilaksanakan dan peserta didik di latih full dalam waktu 1 minggu diadakan setelah pulang sekolah.

4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler IPA Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura Sukoharjo

Setiap kegiatan proses pembelajaran tentunya ada yang namanya suatu dampak. Berkaitan dengan adanya suatu dampak dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler IPA Dalam melakukan evaluasi melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam memiliki dampak, wawancara guru kegiatan ekstrakurikuler IPA sebagai berikut :

“Sejauh ini menurut pendapat saya dampak positif untuk siswa yang memiliki kemampuan di bidang sains dan yang sering ikut lomba saya pikir kegiatan ini sangat membantu persiapan mereka, tapi untuk dampak negatif sejauh ini untuk siswa yang rutin mengikuti ekstrakurikuler IPA dari awal semester biasanya sedikit ketinggalan pelajaran di kelas mbak. kalau mendekati waktu lomba menyita waktu satu minggu, dari pihak sekolah sendiri sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler IPA jadi misal ada kegiatan ujian mata pelajaran di kelas yang dilaksanakan bebarengan dengan jadwal siswa ekstrakurikuler IPA biasanya diadakan ujian susulan kemudian untuk jadwal ekstrakurikuler IPA biasanya tidak terlalu dekat dengan jadwal PAS. Jadi anak-anak bisa fokus belajar di kelas untuk mengejar ketertinggalan dan kebetulan kan anak-anak yang ikut ekstrakurikuler IPA ini bisa dikatakan kemampuannya lebih ya mbak, jadi cukup cepat dalam belajar untuk mengejar ketertinggalan mata pelajaran yang lain” (wawancara Bapak Muh. Abdur Rahman, S.Pd, 13 Agustus 2022).

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Ibu Ruri Innaha,S. Guru ekstrakurikuler IPA mengatakan :

“Dampak positifnya siswa lebih memahami mengenai pelajaran IPA itu sendiri, sehingga siswa lebih mahir di bidang pelajaran IPA. Karena adanya pelajaran tambahan di ekstrakurikuler IPA memberikan tambahan bagi siswanya, sehingga pada saat mengikuti lomba lebih matang dan mahir di pelajarannya karena sudah bisa dan di sudah diajarkan, untuk dampak negatifnya karena waktu menjelang lomba menyita waktu jam pembelajaran intrakurikuler. Jadi anak-anak ketinggalan pembelajaran akan tetapi karena anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler mampu dan unggul jadi bisa mengejar mata pelajaran yang ketinggalan.” (wawancara Ibu Ruri Innaha,S.Pd 20 Agustus 2022)

Berkaitan dengan adanya suatu dampak dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler IPA Dalam melakukan evaluasi melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam juga memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam seperti waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hanya 45 menit sedangkan kegiatan ini untuk menunjang prestasi anak-anak dan kurangnya apresiasi untuk pengajar kegiatan Ekstrakurikuler IPA (wawancara Bapak Muh. Abdur Rahman,S.Pd, 13 Agustus 2022).

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Ibu Ruri Innaha,S. ketika kegiatan Ekstrakurikuler di mulai untuk waktu hanya 45 menit. Jadi waktunya terbatas. Serta beberapa siswa yang masih belum faham/kesulitan dengan materi-materi IPA, serta kurang antusias dalam menjalani kegiatan ekstrakurikuler IPA. Kemudian beberapa bahan ada alatnya yang di sediakan sekolah untuk eksperimen IPA masih minim. (wawancara Ibu Ruri Innaha,S.Pd 20 Agustus 2022)

Faktor pendukung kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam adalah Lokasi yang strategis, sarana prasarananya cukup

mendukung (wawancara dengan Bapak Heru Nugroho, M.Pd, 13 Agustus 2022)

Selain hal tersebut, Bapak Muh. Abdur Rahman, S.Pd, juga menambahkan faktor pendukung kegiatan ini adalah guru yang berkompeten pada bidang khususnya IPA, serta guru yang sudah mumpuni, sumberdaya manusia yang memadai, orang tua juga mendukung dan tidak lupa sarana dan prasarannya yang memadai untuk proses kegiatan ekstrakurikuler khususnya IPA. (wawancara Muh. Abdur Rahman, S.Pd, 13 Agustus 2022)

Solusi untuk kendala tersebut adalah dengan memilih model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), model pembelajaran *Children Learning In science (CLIS)* agar siswa lebih faham dan lebih memahami materi-materi untuk IPA tingkat SD sampai SMP. Untuk waktu hanya 45 menit, diusahakan agar semua kegiatan terlaksana dengan waktu yang singkat. Kalau ada perlombaan 2 minggu sebelum perlombaan, setelah pulang sekolah ada tambahan kegiatan ekstrakurikuler IPA, untuk mengapresiasi guru pengajarnya masih dalam tahap evaluasi tim kegiatan Ekstrakurikuler terkait (wawancara dengan Bapak Muh. Abdur Rahman, S.Pd.).

Berdasarkan dengan paparan data bahwasanya dapat disimpulkan bahwa a). Dampak yang terjadi selama proses kegiatan ekstrakurikuler IPA ini yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu sangat menunjang siswa lebih memahami dan mahir mengenai pelajaran IPA dan siswa lebih siap untuk mengikuti lomba tentang materi IPA sedangkan dampak negatifnya sendiri yaitu siswa tidak bisa mengikuti pelajaran di dalam kelas seperti biasanya, oleh karena itu cara menanggulangi nya guru memberikan susulan bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA ini. b). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada pagi hari sehingga para peserta didik dan guru masih fresh dalam melaksanakan kegiatan ini, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ini.

Dari kedua dampak tersebut Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler IPA di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo dapat berjalan dengan baik dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai apa yang sudah di rencanakan sebelum proses kegiatan ini dilaksanakan.

5. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian kegiatan ekstrakurikuler IPA SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo yang menjadi penghambat dan kendala adalah waktu kegiatan ekstrakurikuler dibatasi hanya 45 menit. Keterbatasan sumber data, meskipun peneliti sudah melakukan wawancara dan observasi serta dokumentasi terhadap peserta didik dan para guru yang ada di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo namun masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Selain itu, kemampuan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan seperti penulisan, tata bahasa, dan lain sebagainya.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data dan fakta penemuan yang diperoleh di lapangan, maka perlu dilakukan analisis terhadap data dan fakta tersebut. Analisis dilakukan untuk menjawab masalah masalah yang telah dirumuskan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura.

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler IPA Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu pedoman pertama dalam suatu kegiatan dalam pembelajaran yang mempunyai tujuan agar mempermudah guru untuk melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien serta sistematis.

Berdasarkan pendapat Wina Sanjaya (2008:28) bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Adapun manfaat perencanaan pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2008:28), *pertama* proses perencanaan yang matang, maka akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat untung-untungan. Artinya, dengan perencanaan yang matang, akurat, maka akan mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dapat dicapai. *kedua* untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat. *ketiga* perencanaan akan dapat membuat pembelajaran secara sistematis artinya, proses pembelajaran tidak akan berlangsung seadanya, akan tetapi akan berlangsung secara terarah dan terorganisir.

Data-data yang diperoleh dari lapangan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA sesuai dengan program kerja ekstrakurikuler IPA yang telah dibuat. Perencanaan tersebut dibuat serta disusun oleh guru ekstrakurikuler IPA SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih bagi siswa mengenai materi sains, menyiapkan siswa untuk mengikuti olimpiade, Hal tersebut terlihat pada materi yang dipilih guru yaitu tentang makhluk hidup, hidroponik, kelistrikan, gaya, dan pesawat seederhana. Dengan demikian, persiapan yang dilakukan oleh pelatih/tutor ekstrakurikuler IPA SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura telah sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya dan Isnan, serta sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh DIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura. perencanaan ekstrakurikuler IPA telah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang harus sebelumnya dipersiapkan guru sebelum proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional karena perencanaan merupakan suatu pedoman yang harus dimiliki oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, terarah, dan mampu mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Proses pembuatan rancangan kegiatan ekstrakurikuler yaitu menentukan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan, mengadakan rapat untuk menentukan Guru kegiatan, mensosialisasikan rancangan program tersebut kepada guru dan menyusun juga menentukan Guru ekstrakurikuler. Perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler dipersiapkan oleh kepala sekolah, guru dan siswa sebagai kegiatan yang positif yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, wahana silaturahmi antar siswa, antar kelas dalam bakat minat yang sama, serta berbagi instrument guruan kesiswaan dalam berbagai bidang kehidupan siswa. Dalam hal pembuatan rencana program dari pihak madrasah telah mengundang yang bersangkutan untuk membahas bersama tentang kegiatan Ekstrakurikuler perencanaan program dari pihak SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo mengundang pihak sekolah dan semua karyawan SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo, perwakilan orang tua dan lain- lain untuk membahas bersama tentang kegiatan Ekstrakurikuler. Tujuan utama kegiatan Ekstrakurikuler adalah untuk menciptakan terbentuknya memaksimalkan potensi siswa.

Perencanaan untuk setiap kegiatan Ekstrakurikuler hendaknya dipikirkan guna mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang efektif. Fasilitas program ini misalnya mencakup: Pedoman/sumber dan kesempatan mengikuti program ekstrakurikuler.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler IPA Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura.

Setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler diusahakan suasana yang kondusif, tidak terlalu membebani siswa dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah. Dalam hal ini orang tua siswa tidak ikut terbebani setiap kegiatan tersebut dilaksanakan. Harapan setiap orang tua mengikut seratakan anak-anaknya adalah agar mereka berbeda dengan siswa lainnya artinya bahwa ada kelebihan tersendiri dibandingkan siswa lainnya.

Husein (2009:3) menyatakan pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah ditetapkan dengan melakukan tahapan pekerjaan yang sesungguhnya secara fisik maupun non fisik sehingga produk akhir sesuai sasaran dan tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura ini sangat mendukung dalam peningkatan kualitas sekolah dimata masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan khususnya IPA serta meraih prestasi siswa sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam siswa pilihan yang sudah mengerti dan faham materi-materi IPA. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam melihat kenyataan dilapangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam sudah dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 08.20 sampai 10.30 WIB.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam juga tak luput dari model pembelajaran yang di berikan oleh guru, guru kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura menggunakan Model 2 model yaitu model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), model pembelajaran *Children Learning In science (CLIS)*

Model Pembelajaran Langsung Pembelajaran langsung dirancang secara khusus untuk mengembangkan pembelajaran siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklarasi yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.

Guru juga menggunakan model pembelajaran CLIS (pengamatan dan percobaan) adalah kerangka berpikir untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa dalam kegiatan pengamatan dan percobaan.

3. Evaluasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler IPA Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura.

Setelah dengan adanya merencanakan lalu melaksanakan apa yang sudah di rencanakan pastinya kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Dalam suatu kegiatan pasti ada yang mananya suatu dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dengan adanya dampak dalam proses kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler *science club* di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura tidak mengurangi semangat siswa untuk melaksanakan kegiatan tersebut, siswa semakin aktif dalam proses belajar mengajar mengenai mempelajari materi-materi, mengerjakan soal, mengikuti olimpiade, dan mampu bersaing dengan baik. Karena dengan adanya pengetahuan lebih yang dimiliki siswa. walaupun dengan adanya dampak tidak menghambat proses kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler IPA di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura, siswa lebih semangat untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini walaupun dengan hambatan-hambatan seperti siswa jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini maka tidak bisa mengikuti pelajaran didalam kelas, tetapi tidak menurunkan semangat untuk menambah pengetahuanya dan mampu bersaing dalam olimpiade yang diikuti.

melakukan evaluasi melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam memiliki faktor pendukung dan penghambat, faktor yang mendukung melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler yaitu lokasi yang strategis yang memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam, adanya sarana prasarana yang cukup mendukung dan sudah memadai sehingga diharapkan memudahkan sekolah dalam mencapai tujuan kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam serta guru yang melatih siswa juga sudah mumpuni dan profesional, orang tua yang mendukung siswa siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam.

Sedangkan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam terdapat kendala atau faktor penghambat seperti waktu yang terbatas sehingga membuat siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler menjadi belum berkembang dan harus ada tambahan waktu agar siswa-siswi memahami materi yang disampaikan oleh guru guru kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam, kemudian apresiasi yang belum cukup terhadap guru kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dan ini masih di bahas dengan pengurus kegiatan Ekstrakurikuler agar bisa cukup mengapresiasi guru yang telah mendidik, mengarahkan dan membimbing siswa siswi menjadi anak yang berbakat. Serta masih ada beberapa siswa yang belum mengerti materi-materi IPA dan kurangnya antusias siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler IPA. Guru membuat dengan memilih model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), model pembelajaran *Children Learning In science (CLIS)* agar siswa lebih faham dan lebih memahami materi-materi untuk IPA tingkat SD sampai SMP. Kemudian beberapa bahan ada alatnya yang di sediakan sekolah untuk eksperimen IPA masih minim, guru membuat kas dari uang siswa perminggu 5 ribu setiap anak untuk membeli bahan dan alat yang di gunakan dengan menggunakan kas, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bisa melakukan eksperimen IPA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang dilakukan, berjudul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo” maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam dalam Mengembangkan Prestasi siswa yang dirancang di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo sebagai berikut: a) Membuat sebuah tim yang bertanggung jawab kalam kegiatan ini. b) Menyeleksi pengajar atau tentor. c) Pembuatan Kendali Kurikulum sebagai acuan atau pedoman pada suatu program ekstrakurikuler IPA dan sumber belajarnya menggunakan buku, modul dan internet. d) Jadwal dan waktu dan anggaran/biaya kegiatan ekstrakurikuler ilmu pengetahuan pun disusun secara sistematis
2. Pelaksanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo sebagai berikut: a) Pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler IPA yaitu penerapan dari kendali kurikulum yang berisikan materi-materi, soal-soal, dan penggunaan media. b) Pada proses KMB dimulai dengan memberikan pretest, lalu memberikan materi-materi serta latihan soal, dan selanjutya diberikan posttest. c) Untuk penggunaan media yang digunakan para guru seperti vidio, LKS, dan memberikan praktikum d) Jadwal kegiatan ekstrakurikuler IPA ini pada hari Sabtu, dimulai dari jam 08:20-10.30.
3. Evaluasi dari hasil kegiatan ekstrakurikuler IPA sebagai berikut: a) Evaluasi yang terjadi selama proses kegiatan ekstrakurikuler IPA ini

yaitu memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu sangat menunjang siswa lebih memahami dan mahir mengenai pelajaran IPA dan siswa lebih siap untuk mengikuti lomba tentang materi IPA sedangkan dampak negatifnya sendiri yaitu ketika ada perlombaan siswa tidak bisa mengikuti pelajaran di dalam kelas seperti biasanya, oleh karena itu cara menanggulangi nya guru memberikan susulan bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA ini. Untuk proses pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada pagi hari sehingga para peserta didik dan guru masih fress dalam melaksanakan kegiatan ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, mengingat betapa pentingnya kegiatan Ekstrakurikuler terutama dalam bidang ilmu pengetahuan alam pada peserta didik , maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler siswa agar dalam proses mampu terlaksana dengan baik, sehingga mampu menciptakan siswa yang berguna bagi masyarakat bangsa dan Negara.
2. Hendaknya meningkatkan kreatifias dalam pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan untuk dapat memunculkan kreatifitas peserta didik, menambah wawasan belajar, dan juga untuk membuat peserta didik antusias terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Pendidikan diharapkan dapat mengatasi problematika kurangnya wawasan anak dan antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler menambah wawasan dan ilmu anak diharapkan dapat membentuk wawasan ilmu pada anak, serta prestasi siswa.
4. Kepada semua pendidik, hendaknya turut menjadi teladan dan membimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

ilmu pengetahuan alam sehingga anak menjadi terbiasa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Untuk orang tua atau wali siswa seharusnya mendukung kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah, agar ada keselarasan antara keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Abra Husein. 2009 *Manajemen Proyek : Perencanaan, Penjadwalan, Pengendalian Proyek*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Agoes Dariyo. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta Barat: Pt. Indeks.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Anita Dwi Lestari. 2017. *Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Anak Di Smp Negeri 2 Pracimantoro*. Jurnal Kebijakan Pendidikan.
- Asih Widi Wisudawati & Slistyowati. 2012. *Metodelogi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Aziz. 2018. *Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah*. Jurnal Tarbiyah, 25(2): 1-20.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Chusna Frida Amri. 2016. *Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iv SD Negeri 1 Panganrejo Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Dyah Setyningrum Winarni. 2017. *Analisis Kesulitan Guru PAUD Dalam Membelajarkan IPA Pada Anak Usia Dini*. IKIP Veteran Jawa Tengah: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika

- Elfi Mu'awanah & Rifa Hidayah. 2012. *Bimbingan Dan Konseling Islami Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elfi Mu'awanah. 2012. *Bimbingan Konseling Islam; Memahami Fenomena Kenakalan Remaja Dan Memilih Upaya Pendekatan Dalam Konseling Islam*. Yogyakarta: Teras
- Gumilar Mulya dan Anggi Setia Lengkana. 2020. *Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Keguruan Olahraga. 12 (2) : 83 -94
- Harry Tomlinson. 2004. *Educational Leadership (Personal Growth For Professional Development)*. Sage Publications Inc: New Delhi
- Holid Narbuko Dan Abu Ahmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim M Jamil. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak. 1:1-17.
- Iham Aulia Qur'anil Fikry, Pudia M. Indika 2020. *Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga*. Jurnal Stamina. 3(6) : 527 – 543.
- Imam Machali & Ara Hidayat. 2016. *The Handbook of Education Management, Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenamedia
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma
- Mochammad Sodik. 2014. *Ilmu Kealaman Dasar*. Jakarta: Kencana.
- M. Ikrom Karyodiputro. 2015. *Ekstrakurikuler Sains Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Ilmiah dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik di SDIT Bina Anak Islam Krapyak*. Yogyakarta
- Moh. Uzer Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman. 2011. *Menjadi Guru Profesional Ed. Ii*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Muhammad Taqdir Illahi. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Muhammad Yaumi, Muljono Damopoli. 2014. *Research: Teori, Model, Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Mukhtar Latif, Zukhairina, Rita, & Afandi. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mohammad Mustari. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Jakarta
- Nadia Tsani, Masnipal Marhun & Nurul. 2017. *Upaya Guru Dalam Mengenalkan Sains Pada Pembelajaran Anak Usia Dini di PAUD Gugus 1 dan 2 Bandung Kulon*. Bandung: Prosiding Pendidikan Guru PAUD
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ngainun Naim. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nunuk Suryani. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurhidayati. 2018. *Manajemen dan Kegiatan Ekstrakurikuler Di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Yogyakarta*. *Al Athfal*, 1(2): 98-99 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang Implementasi Kurikulum, Lampiran III. 2013: *Pedoman kegiatan ekstrakurikuler*. Jakarta
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ria Nuraida. 2018. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Muslimat Hajjat Mariyam Batu*, hlm.5, pdf, dalam <http://ap.fip.um.ac.id> diakses tanggal 12 Mei 2020
- Siti Fatonah & Zuhdan K. Prasetyo. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak

- Siti Irene.2015.Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan.
Pustaka Pelajar: Jogjakarta.
- Mery Dwi Rohmawati.Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Club Untuk
Menunjang Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Science. Jamp:
Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan. 2.(3) (2019): 137
- Sigit Purnama. 2019. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*.
Jakarta: Rajawali
- Slamet Nuryanto.Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Al Irsyad 01
Purwokerto. Jurnal Kependidikan.5(1)(2017): 117
- Wina Sanjaya. 2008 *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:
PRENADAMEDIA GROUP
- Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung:
PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati letak geografis dan semua hal yang berhubungan dengan sekolah.
2. Mengamati setting tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Mengamati sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam
4. Mengamati proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam (kegiatan awal, inti, dan penutup).
5. Mengamati materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam.
6. Mengamati metode dan media yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam.
7. Mengamati respons dan kondisi peserta didik selama kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam berlangsung.

B. Pedoman Pengumpulan Dokumentasi

1. Identitas sekolah SDIT Muhammadiyah Al- Kautsar
2. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Muhammadiyah Al- Kautsar
3. Struktur organisasi guru SDIT Muhammadiyah Al- Kautsar
4. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan SDIT Muhammadiyah Al- Kautsar
5. Jumlah peserta didik SDIT Muhammadiyah Al- Kautsar
6. Sarana dan prasarana di SDTI muhammadiyah Al- Kautsar
7. Fotokegiatan pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

C. Pendoman Wawancara

1. Subyek penelitian (guru ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam)
 - a. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa di SDTI Muhammadiyah Al-Kautsar?
 - b. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa di SDTI Muhammadiyah Al-Kautsar?
 - c. Aspek-aspek aja yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa?
 - d. Apa tujuan mengembangkan kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam?
 - e. Apakah peserta didik yang ikut kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam hanya kelas tertentu/ digabung dari beberapa kelas?
 - f. Jika peserta didik yang ikut kegiatan digabung dari beberapa kelas tertentu, bagaimana dengan penyampaian materinya?
 - g. Ada berapa anak yang ikut ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam?
 - h. Apakah metode yang sering digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
 - i. Hal apa sajakah yang harus dipertimbangkan pada saat menentukan alat dan bahan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
 - j. Bagaimana persiapan dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
 - k. Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan anak setelah kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
 - l. Adakah kendala yang dihadapi ketika menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
 - m. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

2. Informan (guru ekstrakurikuler)
 - a. Bagaimana perkembangan kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa di SDTI Muhammadiyah Al-Kautsar?
 - b. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa di SDTI Muhammadiyah Al-Kautsar?
 - c. Apakah aspek-aspek yang dikembangkan oleh guru dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
 - d. Apakah peserta didik yang ikut kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam hanya kelas tertentu/ digabung dari beberapa kelas?
 - e. Jika peserta didik yang ikut kegiatan digabung dari beberapa kelas tertentu, bagaimana guru dalam menyampaikan materinya?
 - f. Apakah metode yang sering digunakan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
 - g. Hal apa sajakah yang harus dipertimbangkan guru pada saat menentukan alat dan bahan kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
 - h. Bagaimana guru dalam proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam ?
 - i. Apakah guru mengadakan evaluasi pada anak setelah kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
 - j. Bagaimana dampak atau hasil penerapan kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam tersebut terhadap kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam anak?
 - k. Adakah kendala yang dihadapi oleh guru ketika menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
 - l. Bagaimana guru dalam mengatasi kendala tersebut?

3. Informan (Kepala Sekolah)

- a. Apakah benar di SDTI Muhammadiyah Al-Kautsar menerapkan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa?
- b. Mengapa SDTI Muhammadiyah Al-Kautsar menerapkan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa?
- c. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa di SDTI Muhammadiyah Al-Kautsar?
- d. Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam ini diterapkan dalam satu minggu?
- e. Aspek-aspek apa yang dikembangkan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
- f. Apakah metode yang digunakan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
- g. Hal apa sajakah yang harus dipertimbangkan oleh guru pada saat menentukan alat dan bahan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
- h. Bagaimana persiapan dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
- i. Apakah guru mengadakan evaluasi pada anak setelah kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
- j. Adakah kendala yang dihadapi guru ketika menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam? Bagaimana guru dalam mengatasi kendala tersebut?

4. Informan (siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA)

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam di SDTI Muhammadiyah Al-Kautsar?

- b. Ada berapa anak yang ikut ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam?
- c. Apakah metode yang sering digunakan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
- d. Bagaimana persiapan dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
- e. Bagaimana cara mengevaluasi guru setelah kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
- f. Adakah kendala yang dihadapi ketika menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?
- g. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

FIELD NOTE

Kode : 01

Judul : Memberikan surat ijin penelitian

Informan : Ibu Nur Marlana, S.Kom

Tempat : Ruang Tata Usaha (TU)

Waktu : Selasa, 02 Agustus 2022 jam 10.00 - 10.30 WIB

Pagi ini sekitar jam 10.00 WIB peneliti menyerahkan surat ijin penelitian dari pihak kampus. Prosedur dari pihak kampus apabila ingin melakukan penelitian harus menggunakan surat ijin penelitian. Ketika tiba di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo, peneliti ingin menemui kepala sekolah di karenakan kelapa sekolah ada kepentingan pada hari ini, Kemudian peneliti menitipkan surat penelitian kepada Ibu Nur Marlana selaku bagian Tata Usaha (TU) agar disampaikan kepada bapak kepala sekolah (Bapak Heru Nughroho).

FIELD NOTE

Kode : 02

Judul : Konfirmasi surat ijin penelitian

Informan : Kepala Sekolah Bapak Heru Nugroho, M.Pd

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : Sabtu, 13 Agustus 2022 jam 12.30 - 13.30 WIB

Keesokan harinya pada tanggal 13 Agustus 2022 peneliti menuju ke SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar untuk menemui bapak kepala sekolah. Ketika sampai peneliti disuruh untuk menunggu dikarenakan bapak kepala sekolah masih dalam perjalanan menuju ke sekolah. Sekitar pukul 13.00 WIB peneliti menemui bapak Heru Nugroho di ruang kepala sekolah.

Peneliti : Assalamualaikum, pak

Kepala Sekolah : Wa'alaikumussalam, silahkan masuk.

Peneliti : Nggih pak.

Kepala Sekolah : ada keperluan apa ini mbak?

Peneliti : perkenalkan nama saya Feni Dwi Rahmawati, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Kedatangan saya disini untuk meminta ijin kepada Bapak untuk melakukan penelitian di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

Kepala Sekolah : Melakukan penelitian tentang apakah mbak?

Peneliti : Tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu

Pengetahuan Alam di SDTI Muhammadiyah Al-Kautsar

- Kepala Sekolah : Ok, sudah menghubungi bagian informasinya mbak? dan juga hubungi guru yang mengampu kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam ?
- Peneliti : Sampun bapak, saya sudah menghubungi Ibu Heni dan pak Abdur.
- Kepala Sekolah : Baik, surat sudah saya terima mbak, saya persilahkan melakukan penelitian di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo.
- Peneliti : Nggih pak, Terima kasih, Kalau begitu saya ijin pamit pak, Assalamualaikum
- Kepala Sekolah Ya, Wa'alaikumussalam

FIELD NOTE

Kode : 03

Judul : Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah

Informan : Bapak Heru Nugroho, M.Pd

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : Sabtu, 13 Agustus 2022 jam 12.30 - 13.30 WIB

Setelah meminta izin untuk melakukan penelitian, kemudian dilanjutkan wawancara dengan Bapak Kepala sekolah.

Peneliti : Assalamualaikum, izin masuk bapak

Kepala Sekolah : Wa alaikumussalam, ya silahkan masuk mba

Peneliti : Perkenalkan bapak, saya Feni Dwi Rahmawati dari UIN Raden Mas Said Surakarta dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Maksud kedatangan saya pak ingin meminta ;kesediaan sekaligus waktu bapak untuk saya wawancara mengenai program pembiasaan pagi di sekolah ini bapak.

Kepala Sekolah : Oke, baik saya bersedia.

Peneliti :Apakah benar di SDTI Muhammadiyah Al-Kautsar menerapkan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Kepala Sekolah : Iya betul di sini ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler IPA.

Peneliti : apa rencana menerpakan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu pengetahuan alam di SDIT ini ?

Kepala Sekolah : Perencanaan merupakan sebuah komponen yang mempunyai peran penting dalam suatu kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru, agar dalam proses kegiatan berlangsung itu dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler IPA di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar adalah untuk menciptakan terbentuknya wawasan intelektual dalam memaksimalkan potensi siswa. Oleh karena itu setiap guru untuk selalu mempersiapkan yang namanya kendali kurikulum tidak terkecuali guru ekstrakurikuler IPA, Serta target dalam kegiatan ekstrakurikuler ini disesuaikan dengan yang namanya kendali kurikulum dan sumber belajarnya yaitu didapatkan dari modul atau ebook dan internet. Untuk kurikulumnya dalam kegiatan ekstrakurikuler ini tidak ada karena kegiatan ini seperti les privat yang dilakukan disekolah

Peneliti : Bagaimana persiapan guru dalam menerapkan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam mengembangkan prestasi siswanya?

Kepala Sekolah : Persiapan guru kita memilih guru yang ngajar betul" yang lulusan dari sains dan faham materi sains. Kita juga datangnya guru dari luar seminggu sekali untuk membimbing anak-anak agar mendapatkan ilmu tambahan tentang IPA. kalau untuk guru insya Allah sudah di pastikan mumpuni dalam mengajarkan dan mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler IPA ini mbak.

Peneliti : Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

ini diterapkan dalam satu minggu?

Kepala Sekolah : 1x dalam seminggu mbak, dihari sabtu karna itu hari khusus untuk anak-anak melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti : Aspek-aspek aja yang dikembangkan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswanya pal?

Kepala Sekolah : Dalam kegiatan ekstrakurikuler IPA ini yang dikembangkan adalah aspek kognitif tentang pengetahuan alam, karena ini kegiatan ekstrakurikuler IPA untuk prestasi anak jadi semua aspek kami kembangkan

Peneliti : Apakah metode yang digunakan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Kepala Sekolah : Metode yang di gunakan guru dalam mengajarkan meliputi metode soal-soal, demotrasi, eksperimen dan saintifik

Peneliti : Apakah guru mengadakan evaluasi pada anak setelah kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Kepala Sekolah : Untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler IPA ini setiap satu semester sekali. Akan tetapi jika ada sesuatu kepentingan mendesak maka tidak ada batasan untuk evaluasi. Seperti kalau sudah selesai mengikuti kegiatan lomba antar daerah nah selesai lomba kita juga ngevaluasi kembali gimana soal-soal yang anak-anak belum bisa begitu.

Peneliti : Adakah kendala yang dihadapi guru ketika menerapkan

kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswanya?

Kepala Sekolah : Untuk kendala kemungkinan pada waktu. Karena kegiatan ekstrakurikuler IPA seminggu sekali dan di hari Sabtu, dan itu hanya 45 menit.

Peneliti : Bagaimana guru dalam mengatasi kendala tersebut?

Kepala Sekolah : karena anak-anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta prestasi siswa, kalau ada lomba gitu nanti ada tambahan jam di hari berbeda mbak.

Peneliti : Nggih bapak, sampun cukup. Terima kasih pak atas kesediaan dan waktunya untuk wawancara. Saya izin pamit pak, Assalamualaikum.

Kepala Sekolah :iya mbak. Semoga sukses ya. Waalaikumsalam.

FIELD NOTE

Kode : 04
 Judul : Wawancara dengan guru ekstrakurikuler IPA
 Informan : Muh. Abdur Rahman,S.Pd
 Tempat : Ruang Transit guru
 Waktu : Sabtu, 13 Agustus 2022 jam 14.00- 14.30 WIB

Pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru ekstrakurikuler IPA di Ruang Transit guru.

- Peneliti : Assalamualaikum pak
 Pak Abdur : Wa'alaikumussalam, ini mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta yang menghubungi saya kemaren ya?
 Peneliti : Nggih pak, saya Feni Dwi rahmawati mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta.
 Pak Abdur : Dari jurusan apa ini?
 Peneliti : Saya dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pak.
 Pak Abdur : Oh pgmi itu sama kayak pgSD ya?
 Peneliti : Iya pak, maksud kedatangan saya kesini ingin bertanya kepada Bapak mengenai kegiatan ekstrakurikuler IPA di SDIT Al-Kautsar ini
 Pak Abdur : iya mbak, mau menanyakan tetang bagian apakah mbak?
 Peneliti : jadi begini pak, judul skripsi saya ilimplementasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa Di SDIT Al Kausar ini, nah yang saya tanyakan bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alamnya dalam mengembangkan prestasinya pak ?
 Pak Abdur : Alhamdulillah, perkembangannya sampai saat ini sudah bagus. Di dukung oleh sumber daya manusia, guru-guru memadai, siswa-siswi memadai, Alhamdulillah orang tua juga menengah ke atas, semuanya mendukung, sarana prasara juga mendukung.

Peneliti : bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya IPA ini pak?

Pak Abdur Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA dimulai pada pembuatan struktur ekstrakurikuler IPA kemudian memilih guru untuk mengajar kegiatan ekstrakurikuler, seleksi penggajarnya dengan tiga tahap yang pertama tes admin, kedua tes tulis dan yang terakhir yaitu tes wawancara. Sebelum dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini dengan adanya perencanaan awal kita sebagai guru pengajar pastinya akan membuat yang namanya kendali kurikulum selama satu semester kita juga menentukan pokok-pokok bahasan yang akan dibahas sepanjang semester yang dituangkan dalam bentuk kendali kurikulum yang mana tiap bulanya dilakukan sebagai evaluasi dan pelaporan kemajuan ini dalam kegiatan ekstrakurikuler ini tidak menggunakan acuan kurikulum apa karena sifatnya seperti les privat tetapi setiap tutor wajib membuat yang namanya kendali kurikulum dan pengevaluasiannya untuk mengetahui keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adanya evaluasi pada akhir babnya. Setiap sekolah pasti mempunyai rencana tersendiri untuk menciptakan siswanya supaya lebih aktif dalam ekstra maupun intra. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar mempunyai strategi atau langkah yang berbeda dengan lainnya. langkah yang diterapkan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar antara lain: Memberikan formulir pendaftaran kegiatan kepada siswa waktu dimulai kelas 2 sehingga siswa bebas memilih menurut kegiatan yang diminatinya dan akan menimbulkan keterbukaan antara siswa dan sekolah

Peneliti :Kemudian tujuan mengembangkan kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa?

Pak Abdur : Tujuan dari ekstrakurikuler ini untuk memberikan ruang untuk anak dengan mengasah atau mengembangkan aspek-aspek wawasan dan pengetahuan serta menumbuhkan prestasi dari anak

Peneliti : Apakah peserta didik yang ikut kegiatan ekstrakurikuler Ilmu

Pengetahuan Alam hanya kelas tertentu/ digabung dari beberapa kelas?

Pak Abdur : di gabung mbak, jadi untuk kelas atas dari 4,5 dan 6 untuk kelas bawah 2 dan 3

Peneliti : Jika peserta didik yang ikut kegiatan digabung dari beberapa kelas tertentu, bagaimana dengan penyampaian materinya?

Pak Abdur : Sudah ada modul dan sesuai arahan dari gurun yang ngajar mbak

Peneliti : Ada berapa anak yang ikut ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam?

Pak Abdur : Setiap kelas ada 16 siswa, untuk kelas 6 ada 4 anak, untuk kelas 5 ada 7 anak dan kelas 4 ada 4 anak..

Peneliti :Apakah metode yang sering digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Pak Abdur : kita menggunakan metode ceramah, metode soal-soal, demotrasi, eksperimen dan saintifik. Kebanyakn kita melakukan ekperimen mbak

Peneliti : Hal apa sajakah yang harus dipertimbangkan pada saat menentukan alat dan bahan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa?

Pak Abdur : Alat dan bahan sesuai kebutuhan materi yang akan di jelaskan. Misal kemarin kita ada lomba membuat listrik seri dan pararel, jadi kita sediakan dan sesui materi yang akan di ajarkan di kegiatan ekstrakulikuler untuk alat dan bahan itu sendiri dari iuran kas anak-anak setiap pertemuan ada kas per anak 5 ribu mbak.

Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan anak setelah kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Pak Abdur : evaluasi dilakukan dalam 3 tahapan mbak. Pertama, tiap bulan, guru menyampaikan hasil evaluasinya kepada koordinator ekstra, Kedua, tiap selesai perlombaan, koordinator ekstra menyampaikan kepada waka kesiswaan dan Ketiga, setiap akhir semester dilaporkan kepada kepala sekolah. Teknik evaluasinya meliputi tes tertulis dan perlombaan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Kemudian

tim work kegiatan ekstrakurikuler mengadakan rapat koordinasi guna pengambilan keputusan hasil kegiatan ekstrakurikuler

Peneliti : Adakah kendala yang dihadapi ketika menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Pak Abdur : untuk kendala kemungkinan tidak ada, Di dukung oleh sumber daya manusia, guru-guru memadai, siswa-siswi memadai, Alhamdulillah orang tua juga menengah ke atas, semuanya mendukung, sarana prasara juga mendukung. Kemungkinan untuk apresiasi bagi guru kegiatan ekstrakurikuler kurang mbak.

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

Pak Abdur : ini PR juga buat tim koordinasi kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah anggaran untuk guru kegiatan ekstrakurikuler dan ini sudah di upayakan semoga terrealisasi mbak.

Peneliti : Oh nggih pak sudah cukup, terima kasih bapak atas waktu dan kesediaannya untuk memberi informasinya.

Pak Abdur : iya mbak, sama- sama

FIELD NOTE

Kode : 05
 Judul : Wawancara dengan guru ekstrakurikuler IPA
 Informan : Ibu Ruri Innaha,S.Pd
 Tempat : Ruang Transit guru
 Waktu :Sabtu, 20 Agustus 2022 jam 11.15 – 12.00 WIB

Pada hari 20 Agustus 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru ekstrakurikuler IPA di kelas mengajar kegiatan ekstrakurikuler IPA setelah kegiatan ekstrakurikuler selesai.

Peneliti : Assalamualaikum bu
 Bu Ruri : Wa’alaikumussalam, ini mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta yang menghubungi saya kemaren ya?
 Peneliti : Nggih bu, saya Feni Dwi Rahmawati mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta.
 Bu Ruri : Dari jurusan apa ini?
 Peneliti : Saya dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) bu.
 Bu Ruri :Oh PGMI ya. Yang ingin penelitian tentang ekstrakurikuler IPA itu ya mbak.
 Peneliti :Iya bu, maksud kedatangan saya kesini ingin bertanya kepada ibu selaku pengampu kegiatan ekstrakurikuler mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA di SDIT Al-Kautsar ini
 Bu Ruri : iya mbak, mau menanyakan tetang bagian apakah mbak?
 Peneliti : jadi begini bu, judul skripsi saya ilimplementasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswa Di SDIT Al Kausar ini, nah yang saya tanyakan bagaimana perencanaan dalam melaksanakan ilimplementasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam Di SDIT Al Kausar ini?
 Bu Ruri : Proses dalam pengeleksian pengajar dengan menggunakan tiga

tahap, Yang pertama tes admin, tes tulis, tes wawancara. Kalau perencanaan itu kita sebagai tentor sudah membuat rancangan pembelajaran selama satu tahun selama dua semester jadi contoh dibulan januari itu kan ada empat minggu, jadi nanti dalam satu minggu ada tiga pertemuan sehingga memudahkan dalam setiap pertemuan untuk membahas apasaja itu sudah ada diperangkat pembelajaran, dan juga setiap bulannya juga kita rekap untuk mengetahui urutan pembelajarannya seperti apa, alhamdulillahnya setiap bulannya itu selalu sama sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dibuat, pokok selalu urut dan terperinci mbak dan sumber belajarnya diperoleh dari buku, modul dan internet serta pengevaluasiannya yaitu pada saat akhir babnya untuk mengetahui sejauh mana proses keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler IPA ini

Peneliti : bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA ?

Bu Ruri : jadi yang pertama itu kita mulai seleksi guru dahulu kemudian guru pengampu membuat kendali kerikulum setelah itu membuat jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA

Kemudian membuat angket pemilihan kegiatan ekstrakurikuler IPA dari kelas 2 ingin mengambil kegiatan ekstrakurikuler mana yang dipilih dan kita memberikan selebaran kegiatan macam-macam ekstrakurikuler agar di beritahukan kepada kedua orang tua untuk memilih juga dengan arahan wali kelas,

Peneliti : Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan prestasi siswanya bu ?

Bu Ruri : Alhamdulillah, perkembangannya sampai saat ini rata rata bagus mbak. Sarana dan prasaananya juga mendukung kegiatan ekstrakurikuler IPA mbak.

Peneliti : Apa tujuan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Bu Ruri : Tujuan dari ekstrakurikuler ini untuk memberikan ruang untuk anak

dengan mengasah atau mengembangkan aspek-aspek wawasan serta pengetahuan dari anak serta khususnya prestasi siswanya mbak.

Peneliti : Apakah peserta didik yang ikut kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam hanya kelas tertentu/ digabung dari beberapa kelas?

Bu Ruri : di gabung mbak kemudian yang ingin ikut kegiatan ekstrakurikuler IPA di sekeksi kembali jadi ada kelas di bedakan menjadi 2 kelas, kelas bawah dan kelas atas. Kalau siswa sudah bisa mengikuti materi yang diberikan di kelas atas untuk kelas 4,5 dan 6 Kalau kelas bawah untuk kelas 2 dan 3

Peneliti : Jika peserta didik yang ikut kegiatan digabung dari beberapa kelas tertentu, bagaimana dengan penyampaian materinya?

Bu Ruri : Sudah ada buku materi dan modulnya mbak jadi materinya sesuai materi di modul kita mengembangkan kembali materi tersebut.

Peneliti : Ada berapa anak yang ikut ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam?

Bu Ruri : ada 16 siswa di kelas atas, ada 5 anak dari kelas 6,

Peneliti :Apakah metode dan model yang sering digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Bu Ruri : kita menggunakan model pembelajaran langsung, model pembelajaran melibatkan siswa dalam kegiatan pengamatan dan percobaan (eksperimen) untuk menggunakan metode ceramah, metode soal-soal, demotrasi, dan saintifik.

Peneliti : Hal apa sajakah yang harus dipertimbangkan pada saat menentukan alat dan bahan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Bu Ruri : Alat dan bahan sesuai kebutuhandan sesuai materi yang disampaikan mbak. Kan sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler IPA sudah ada lab IPA sudah ada juga kalau butuh visual video kita jga sudah sediakan LCD nya jga mbak.

Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan anak setelah kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Bu Ruri : evaluasi dilakukan dalam 3 tahapan mbak. Pertama, tiap bulan,

guru menyampaikan hasil evaluasinya kepada koordinator ekstra, Kedua, tiap selesai perlombaan, koordinator ekstra menyampaikan kepada waka kesiswaan dan Ketiga, setiap akhir semester dilaporkan kepada kepala sekolah. Teknik evaluasinya meliputi tes tertulis dan perlombaan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Kemudian tim work kegiatan ekstrakurikuler mengadakan rapat koordinasi guna pengambilan keputusan hasil kegiatan ekstrakurikuler

Peneliti : Adakah kendala yang dihadapi ketika menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Bu Ruri : untuk kendala kemungkinan dari anak-anak masih kurang fokus memperhatikan saat penjelasan materi, serta untuk alat dan bahan itu masih minim.

peneliti : bagaimana cara mengatasinya bu ?

Bu Ruri : untuk anak-anak masih lumayan bisa di atur karna kelas di gabung, kalau untuk bahan dan alat kita mengadakan iuran per siswa sebesar 5 ribu setiap seminggu sekali untuk membeli bahan untuk eksperimen kita

Peneliti : Oh nggih bu sudah cukup, terima kasih bu atas waktu dan kesediaannya
untuk memberi informasinya.

Bu Ruri : iya mbak, sama- sama

FIELD NOTE

Kode : 06

Judul : Wawancara dengan murid kelas 5

Informan : Asyifa Naida al Mumayas

Tempat : Lobby lantai 1

Waktu : Sabtu, 20 Agustus 2022 jam 11.00 -11.45 WIB

Pada 20 Agustus 2022 jam 11.00 -11.45 WIB saya mewawancarai salah satu siswa yang sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA untuk persiapan lomba.

Peneliti : Maaf ya dek, mbak mengganggu sebentar. Ini nanti ada lomba IPA ya dek ?

Asyifa : Iya mbak, lomba antar sekolah secara online.

Peneliti : Mbak boleh minta waktunya sebentar buat tanya-tanya tentang kegiatan ekstrakurikuler IPA, bisa?

Asyifa : Boleh mbak

Peneliti : Sebelumnya perkenalkan ya dek, mbak namanya Feni Dwi Rahmawati mahasiswi dari UIN Raden Mas Said Surakarta ingin melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Kegiatan Ilmu Pengetahuan Alam, Kalau boleh tau nama adek siapa ya?

Asyifa : Nama ku Asyifa Naida al Mumayas mbak

Peneliti : Sejak kapan adek ikut kegiatan ekstrakurikuler IPA ?

Asyifa : Sejak kelas 2 mbak

Peneliti : Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA pada hari apa saja dek?

Asyifa : Pada hari sabtu mbak jam 08.20 WIB. Kadang juga full harinya kalau mendekati lomba jadi setelah pulang sekolah gitu mbak.

Peneliti : Kalau kegiatan ekstrakurikuler IPA di adakan di ruang mana dek ?

Asyifa : Kadang di ruang kelas, kadang di lab IPA mbak.

Peneliti : terus apa aja yang di pelajari dalam ikut kegiatan ekstrakurikuler IPA ini dek ?

Asyifa : banyak mbak, kadang eksperimen tanaman, buat listrik, kemudian di

liatin video dan gambar-gambar yang tentang bentuk – bentuk alam gitu mbak, terus ngerjain soal-soal yang ingin di lombakan.

Peneliti : Adek sudah menang berapa perlombaan sains waktu kelas 2 samapai sekarang ?

Asyifa : Sudah banyak mbak sekitar 10 lomba ada mbak.

Peneliti : Terus ada hambatannya tidak dek selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA ini ?

Asyifa : Ada mbak, kan yang ikut dari kelas berbeda-beda jadi nyesuain waktu buat kegiatan ekstrakurikuler dari hari senin sampai Kamis yang agak susah karna ada yang ikut les di luarjuga.

Peneliti : Terus cara mengatasi hambatan tersebut gimana dek ?

Asyifa : Ya di atur jawabnya sama guru mbak, nanti kita kirim jadwal les di luarkadang juga off dahulu kegiatan ekstrakurikulernya.

Peneliti : Oke terima kasih ya dek sudah cukup wawancaranya. Semoga lombanya menang yah dek.

Asyifa : Iya mbak.

FIELD NOTE

Kode : 07

Judul : Wawancara dengan Waka Humas dan Kesiswaan

Informan : Ibu Heni Daryati S.Si.M.Pd

Tempat : Ruang Tunggu Depan TU

Waktu : Sabtu, 20 Agustus 2022 jam 12.00 - 12.30 WIB

Peneliti bersiap menuju SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo dengan tujuan ingin menemui ibu Heni selaku Waka Humas.

Peneliti : Assalamualaikum izin masuk bu.

Bu Heni : Wa alaikumussalam, ya silahkan masuk mba

Peneliti : Perkenalkan bu, saya Feni Dwi Rahmawati mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bu Heni : Oh, yang ingin penelitian disini ya mbak

Peneliti : Nggih bu

Bu Heni : Iya ada apa mba feni?

Peneliti : Maksud kedatangan saya pak ingin meminta ;kesediaan sekaligus waktu ibu untuk saya wawancara mengenai kegiatan ekstrakurikuler khususnya IPA di sekolah ini bu.

Bu Heni : Oke, baik saya bersedia.

Peneliti : Apakah benar di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar menerapkan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Bu Heni : Iya betul di sini ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler IPA.

Peneliti : apa tujuan menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu pengetahuan alam di SDIT ini ?

Bu Heni : Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengakomodasikan potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi serta kemampuan seorang atau kelompok siswa untuk kemudian menetapkan atau menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler

Peneliti : Bagaimana persiapan guru dalam menerapkan ekstrakurikuler Ilmu

Pengetahuan Alam untuk anak usia dasar?

Bu Heni : Persiapan guru kita memilih guru yang sudah mumpuni dan jelas sudah memiliki ijazah sesuai bidangnya mbak. Kita juga datangnya guru dari luar seminggu sekali untuk mengajarkan peserta didik mendapatkan ilmu tambahan pada kegiatan ekstrakurikuler khususnya IPA mbak.

Peneliti : Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam ini diterapkan dalam satu minggu?

Bu Heni : 1 x dalam seminggu mbak.

Peneliti : Aspek-aspek apa yang dikembangkan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Bu Heni : aspek kognitif tentang pengetahuan alam, karena ini kegiatan ekstrakurikuler IPA untuk prestasi anak jadi semua aspek kami kembangkan mbak.

Peneliti : Apakah metode yang digunakan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Bu Heni : Metode yang di gunakan guru dalam mengajarkan meliputi metode ceramah, demotrasi, eksperimen begitu mbak.

Peneliti : Apakah guru mengadakan evaluasi pada anak setelah kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Bu Heni : Untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler IPA ini setiap satu semester sekali jadi selama enam buam sekali mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler IPA.

Peneliti : Adakah kendala yang dihadapi guru ketika menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam?

Bu Heni : Untuk kendala kemungkinan tidak ada mbak, karena semuanya sudah sangat memadai.

Peneliti : Nggih bu, sampun cukup. Terima kasih pak atas kesediaan dan waktunya untuk wawancara. Saya izin pamit bu, Assalamualaikum.

FIELD NOTE

Kode : 08

Judul : Observasi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Informan : guru Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Tempat : Ruang Kelas 5

Waktu : Sabtu, 20 Agustus 2022 jam 08.00 - 10.30 WIB

Hari ini hari Jum'at pukul 07.30 WIB peneliti ingin melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam. Sesampainya di sekolah ternyata kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dimulai sekitar pukul 08.00. Kemudian peneliti memilih menunggu dilantai 2 sekalian berkeliling mengamati sekolah, Setelah jam menunjukkan pukul 08.00 WIB, para siswa bersiap untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam, Pada kegiatan awal guru membuka kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam dengan berdoa serta mengucapkan salam dan guru memberikan ice breaking agar siswa semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam. Kemudian guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam yaitu: perubahan benda.

Pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan materi dan menjelaskan materi tentang perubahan benda, hal ini bertujuan agar siswa faham dan mengerti tentang perubahan benda wujud agar siswa dapat menambah wawasan pengetahuannya diteori dan setelah itu guru memberikan kesempatan untuk siswa yang ingin bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi setelah sudah selesai guru menjelaskan materi anak-anak mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Pada kegiatan penutup guru bertanya kembali kepada setiap siswa agar mengetahui seberapa paham mereka mampu memahami materi atau teori, kemudian guru juga mengingatkan bahwa di ekstrakurikuler ini bertujuan agar siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini unggul dalam pembelajaran IPA. Setelah itu guru mengucapkan salam sebagai penanda pertemuan selesai jam 10.30 WIB

FIELD NOTE

Kode : 09
Judul : Observasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam
Informan : guru kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam
Tempat : ruang kelas 5
Waktu : Sabtu, 03 September 2022 jam 08.00 -10.30 WIB

Hari ini hari Sabtu pukul 08.30 WIB peneliti ingin melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam. Para siswa bersiap untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam kegiatan awal guru membuka kegiatan ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam dengan berdoa serta mengucapkan salam dan guru memberikan ice breaking agar siswa semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam. Kemudian guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam yaitu: memahami materi IPA pada macam-macam bentuk paruh hewan dan fungsinya.

pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan materi dan menjelaskan materi, guru juga memperlihatkan video macam-macam bentuk paruh hewan dan fungsinya, hal ini bertujuan agar siswa faham dan mengerti perbedaannya satu dengan yang lainnya serta dapat menambah wawasan pengetahuannya diteori dan setelah itu guru memberikan kesempatan untuk siswa yang ingin bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi setelah sudah selesai guru menjelaskan materi anak-anak mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.

Pada kegiatan penutup guru bertanya kembali kepada setiap siswa agar mengetahui seberapa paham mereka mampu memahami materi atau teori, kemudian guru juga mengingatkan bahwa di ekstrakurikuler ini bertujuan agar siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini unggul dalam pembelajaran IPA. Setelah itu guru mengucapkan salam sebagai penanda pertemuan selesai.

FIELD NOTE

Kode : 10

Judul : Observasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Informan : guru kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Tempat : ruang kelas 5

Waktu : Sabtu, 10 September 2022 jam 08.00 -10.30 WIB

Hari ini hari Jum'at pukul 08.00 WIB peneliti ingin melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam, Setelah jam menunjukkan pukul 08.00 WIB pada kegiatan awal guru membuka kegiatan ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam dengan berdoa serta mengucapkan salam dan guru memberikan ice breaking agar siswa semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Kemudian guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam yaitu: karena minggu depan ada perlombaan yang harus diikuti anak-anak maka diisi dengan mengerjakan soal-soal yang sudah guru print. pada kegiatan inti hanya memberikan penjelasan materi dan menjelaskan soal soal yang akan muncul dalam perlombaan , guru juga menjelaskan materi-materi yang akan muncul pada perlombaan, hal ini bertujuan agar siswa sebelum melakukan lomba mereka dapat menambah wawasan pengetahuannya diteori dan setelah itu guru memberikan kesempatan untuk siswa yang ingin bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi perlombaan yang belum diketahui.

Berdasarkan hasil observasi penulis, pada kegiatan penutup guru bertanya kembali kepada setiap siswa agar mengetahui seberapa paham mereka mampu memahami materi atau teori di minggu pertama, kemudian guru juga mengingatkan bahwa di ekstrakurikuler ini bertujuan agar siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini unggul dalam bidang perlombaan. Setelah itu guru mengucapkan salam sebagai penanda pertemuan pertama selesai.

FIELD NOTE

Kode : 11

Judul : Observasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Informan : guru kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Tempat : ruang kelas 5

Waktu : Sabtu, 17 September 2022 jam 08.00 -11.00 WIB

Hari ini hari Sabtu pukul 08.30 WIB peneliti ingin melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam, pada kegiatan awal guru membuka kegiatan ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam dengan berdoa serta mengucapkan salam dan guru memberikan ice breaking agar siswa semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam.

pada kegiatan inti hanya memberikan penjelasan materi dan menjelaskan soal soal yang akan muncul dalam perlombaan , guru juga menjelaskan materi-materi yang akan muncul pada perlombaan, hal ini bertujuan agar siswa sebelum melakukan lomba mereka dapat menambah wawasan pengetahuannya diteori dan karena minggu depan ada perlombaan yang harus diikuti anak-anak maka diisi dengan melanjutkan mengerjakan soal-soal ASN yang sudah guru print serta mencocokkan jawaban jawaban yang sebelumnya yang sudah di kerjakan. setelah itu guru memberikan kesempatan untuk siswa yang ingin bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi perlombaan yang belum diketahui.

Pada kegiatan penutup guru bertanya kembali kepada setiap siswa agar mengetahui seberapa paham mereka mampu memahami materi atau teori di minggu pertama, kemudian guru juga mengingatkan bahwa di ekstrakurikuler ini bertujuan agar siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini unggul dalam bidang perlombaan. Setelah itu guru mengucapkan salam sebagai penanda pertemuan pertama selesai.

FIELD NOTE

Kode : 12

Judul : Observasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Informan : guru kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Tempat : ruang kelas 5

Waktu : Sabtu, 10 September 2022 jam 08.30- 10.20 WIB

Hari ini hari Sabtu pukul 08.20 WIB peneliti ingin melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam, Setelah jam menunjukkan pukul 08.20 WIB pada kegiatan awal guru membuka kegiatan ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam dengan berdoa serta mengucapkan salam

Pada kegiatan inti memberikan penjelasan materi tentang tanaman hidroponik, cara cara menanam tanaman hidroponik dan faktor keberhasilan tanaman hidroponik, setelah guru selesai menjelaskan materi kemudian anak-anak mempratekan untk menanam tanaman hidroponik dilantai 4 yang mempunyai balkon dan panas matahari yang cukup, kemudian anak-anak mulai menanam setelah itu selesai anak kembali kekelas.

Pada kegiatan penutup guru bertanya kembali kepada setiap siswa agar mengetahui seberapa paham mereka mampu memahami materi hidroponik, Setelah itu guru mengucapkan salam sebagai penanda pertemuan pertama selesai.

FIELD NOTE

Kode : 12

Judul : Observasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Informan : guru kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Tempat : ruang kelas 5

Waktu : Sabtu, 17 September 2022 jam 08.30- 10.20 WIB

Hari ini hari Sabtu pukul 08.20 WIB peneliti ingin melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam, Setelah jam menunjukkan pukul 08.20 WIB pada kegiatan awal guru membuka kegiatan ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam dengan berdoa serta mengucapkan salam.

pada kegiatan inti memberikan penjelasan materi tentang listrik, merangkai pararel dan seri, setelah guru selesai menjelaskan anak-anak melakukan prakter dengan bahan dan alat yang dibawa daeri rumah, di buat kelompok 1 kelompok 4-5 orang untuk menuat aliran listik pararel dan seri, kemudian hasilnya di periksa oleh guru satu persatu.

Pada kegiatan penutup guru bertanya kembali kepada setiap siswa agar mengetahui seberapa paham mereka mampu memahami materi listrik, Setelah itu guru mengucapkan salam sebagai penanda pertemuan pertama selesai.

FIELD NOTE

Kode : 13

Judul : Observasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Informan : guru kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam

Tempat : ruang kelas 5

Waktu : Sabtu, 01 september 2022 jam 08.30- 10.20 WIB

Hari ini hari Sabtu pukul 08.20 WIB peneliti ingin melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam, Setelah jam menunjukkan pukul 08.30 WIB pada kegiatan awal guru membuka kegiatan ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam dengan berdoa serta mengucapkan salam dan guru memberikan ice breaking agar siswa semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ilmu Pengetahuan Alam.

pada kegiatan inti memberikan penjelasan materi tentang tekanan darah, cara menghitung tekanan darah dan faktor-faktor mempengaruhi tekanan darah, setelah guru selesai menjelaskan anak-anak melakukan praktek dengan alat tensi untuk mengukur deyt nadi, anak-anak dibagi kelompok 5 orang kemudian melakukan deyt nadi teman kelompoknya satu persatu, dan di tulis pada kertas, kemudian dilanjutkan dengan pratek menghitung tekanan nadi dengan berkegiatan seperti naik turun tangga, bermain bola dan isitrahahat, kemudian hasilnya di periksa oleh guru lalu dikumpulkan.

Pada kegiatan penutup guru bertanya kembali kepada setiap siswa agar mengetahui seberapa paham mereka mampu memahami materi tekanan nadi, Setelah itu guru mengucapkan salam sebagai penanda pertemuan pertama selesai.



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan guru ekstrakurikuler IPA



Wawancara dengan Waka Humas dan Kesiswaan



Wawancara dengan guru ekstrakurikuler IPA



Wawancara dengan guru
ekstrakurikuler IPA



Wawancara dengan murid yang
mengikuti kegiatan ekstrakurikuler



Buku pendoman kegiatan ekstrakurikuler IPA



Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPA latihan soal olimpiade



Kegiatan ekstrakurikuler menjelaskan macam-macam bentuk paruh dan fungsinya



Ekperimen Pembuatan tanaman hidroponik



Ekperimen pembuatan listrik pararel dan seri



Ekperimen menghitung tekanan nadi

Materi Kegiatan Ekstrakurikuler IPA Perpindahan Dan Perubahan Energi Listrik

UNIT 1 Perpindahan dan Perubahan Energi Listrik



SNAPSHOT

Lihat kembali cuplikan video berikut ini

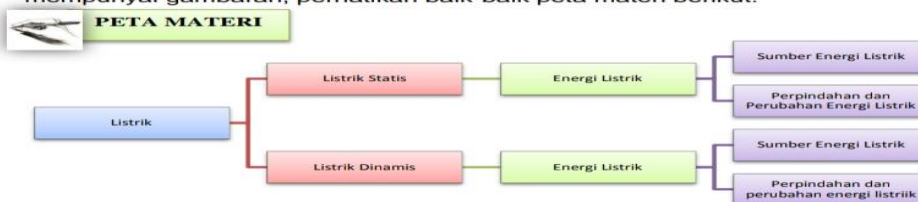


Setiap benda mempunyai ribuan muatan listrik. Muatan listrik ada dua macam, yaitu muatan positif (*proton*) dan muatan negatif (*elektron*). Benda dengan jumlah proton dan elektron sama disebut benda netral. Ada pula benda bermuatan positif maupun bermuatan negatif. Benda bermuatan positif jika jumlah proton lebih banyak daripada elektron. Benda bermuatan negatif jika jumlah elektron lebih banyak daripada proton. Dari video di atas, perhatikan dan simak video tersebut dengan seksama, dan kemudian ceritakan kepada teman-teman sekelas tentang isi video tersebut. Catat hal-hal penting yang kalian simak dari cuplikan tersebut. Kemudian, sajikan hasil laporan kalian kepada tutor dan teman sekelas kalian!

Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan perpindahan energi listrik
2. Menjelaskan perubahan energi listrik
3. Menyebutkan perubahan energi listrik menjadi energi lainnya

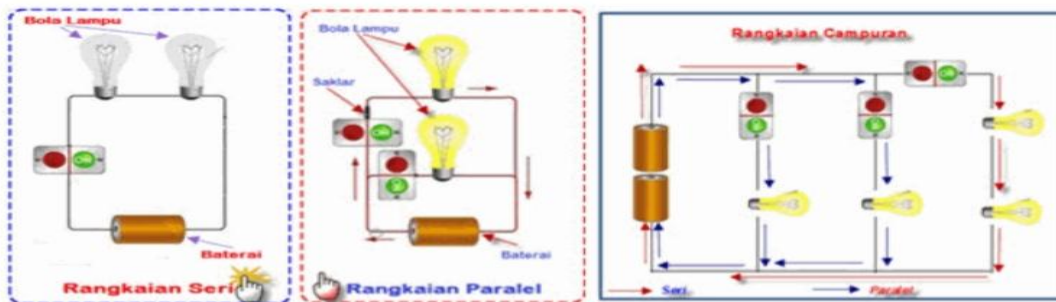
Di kelas IV, kalian telah mempelajari sumber energi. Salah satunya adalah baterai. Baterai merupakan sumber energi listrik. Pada mobil-mobilan, energi listrik diubah menjadi energi gerak. Karenanya, mobil-mobilan dapat bergerak. Pada bab ini, kalian akan belajar tentang energi listrik. Agar mempunyai gambaran, perhatikan baik-baik peta materi berikut:



KATA KUNCI

- Listrik Dinamis
- Listrik Statis
- Sumber Energi Listrik
- Perubahan dan Perpindahan Energi Listrik
- Rangkaian Listrik

Listrik sangat dibutuhkan manusia dalam kehidupannya. Secara garis besar, energi listrik dibedakan menjadi dua, yaitu listrik statis dan listrik dinamis. Kedua jenis listrik tersebut menghasilkan energi listrik. Energi listrik dihasilkan oleh sumber energi listrik. Contohnya, air, angin, sinar matahari, dan bahan kimia. Dalam pemakaiannya, energi listrik mengalami perpindahan dan perubahan bentuk. Perpindahan dan perubahan bentuk energi listrik terjadi pada alat listrik yang terhubung dengan sumber listrik. Penjelasan dapat kalian temukan pada uraian berikut.



Gambar 4.1. Jenis Rangkaian Listrik

b. Rangkaian Paralel

Rangkaian paralel terbentuk jika dua buah bola lampu atau lebih dihubungkan secara berjajar. Kutub lampu sejenis dihubungkan ke kutub baterai yang sama. Pada rangkaian paralel jika salah satu lampu diputuskan (mati), lampu yang lainnya tetap menyala. Hal ini terjadi karena lampu yang lain masih terhubung dengan sumber arus listrik

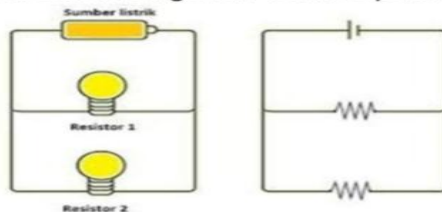
c. Rangkaian Campuran

Rangkaian campuran merupakan gabungan dari rangkaian seri dan rangkaian paralel. Keuntungan rangkaian seri adalah hemat kabel, dan rangkaiannya sederhana sehingga membuatnya pun mudah. Kerugiannya pada saat satu lampu mati, yang lain juga mati. Begitu juga pada nyala lampunya, tidak terang (redup). Energinya juga boros, karena digambarkan $1R+1R+1R$. Sementara rangkaian paralel adalah $1/R+1/R+1/R$. Sementara keuntungan dan kerugian rangkaian paralel adalah kebalikan dari kerugian dan keuntungan seri. Sedang yang disebut rangkaian rumit adalah rangkaian gabungan antara paralel dan seri. Contohnya adalah lampu di rumah.



JELAJAH

1. Sediakanlah 4 baterai, 4 bohlam senter, dan kabel secukupnya
2. Susunlah rangkaian listrik seperti gambar berikut.



3. Amati nyala lampu pada kedua rangkaian. Manakah yang nyala lampunya lebih terang? Mengapa?
4. Lepaslah salah satu lampu pada setiap rangkaian. Apa yang terjadi dan mengapa?
5. Apa kesimpulan yang dapat kalian ambil?

Rangkaian listrik di atas disebut sebagai rangkaian paralel. Hambatan total pada rangkaian ini jauh lebih kecil daripada rangkaian seri. Karenanya, arus yang mengalir dari baterai pun jauh lebih besar. Rangkaian paralel merupakan rangkaian bercabang. Arus dari baterai terbagi ke setiap cabang. Arus yang diterima setiap cabang masih lebih besar dibandingkan arus pada rangkaian seri. Oleh karena itu, nyala lampu terlihat lebih terang.

Pada rangkaian paralel, terdapat dua aliran arus listrik. Setiap lampu mendapat arus tanpa dipengaruhi lampu satunya. Oleh karena itu, lampu tetap menyala meskipun salah satunya diambil atau mati. Oleh karena itu, lampu tetap menyala meskipun salah satunya diambil atau mati. Bagaimana dengan rangkaian seri? Pada rangkaian seri, hanya terdapat satu aliran arus listrik. Jika salah satu lampu diambil atau mati maka lampu satunya menjadi padam. Hal ini karena jalan aliran arus terputus

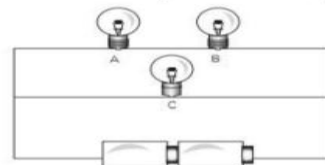
Soal-Soal Perpindahan Dan Perubahan Energi Listrik

B. Kerjakan Soal-Soal Berikut Ini

- Sobekkan-sobekkan kecil dari kertas tertarik oleh penggaris plastic setelah digosok-gosokkan pada rambut kering sebab penggaris memiliki
 - muatan listrik
 - gaya magnet
 - gaya tarik
 - gaya pegas
- Rangkaian berikut yang dapat menghasilkan energi listrik adalah

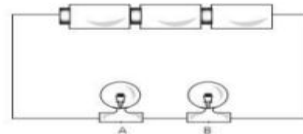


- Berikut ini sumber energi listrik, kecuali
 - baterai
 - dinamo
 - generator
 - isolator
- Perhatikan gambar rangkaian berikut ini. Jika lampu A dilepaskan, maka...
 - Lampu B tetap menyala
 - Lampu B dan C tidak menyala
 - Lampu C tetap menyala
 - Lampu B dan C tetap menyala



- Perhatikan rangkaian berikut ini. Supaya lampu B tetap menyala pada saat lampu A mati, maka

- ditambah satu baterai
- lepaskan sakelarnya
- baterai dirangkai paralel
- lampu dirangkai paralel



- Sumber energi manakah yang memanfaatkan bahan kimia?
 - Dinamo
 - generator
 - sel surya

- turbin
- Benda bermuatan negatif apabila jumlah proton....
 - sama dengan jumlah electron
 - lebih besar dari jumlah electron
 - lebih kecil dari jumlah electron
 - tidak tergantung jumlah electron
 - Arus listrik hanya dapat mengalir pada rangkaian listrik....
 - terbuka
 - tertutup
 - seri
 - seri dan paralel
 - Air terjun dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik. Energi air terjun diubah menjadi energy listrik menggunakan...
 - Dinamo
 - generator
 - sel surya
 - turbin
 - Lampu neon mengubah energy listrik menjadi energy...
 - panas dan bunyi
 - panas dan cahaya
 - bunyi dan cahaya
 - cahaya dan gerak

RUBRIK PENILAIAN

A. Pilihlah jawaban yang tepat

Jawaban yang benar = 1

Jawaban yang salah = 0

Total nilai = $\frac{\text{Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$

Materi menghitung dan mengukur denyut nadi



Ayo Menyimak



Konsep Matematika: 20 Menit

Pernahkah kamu memeriksa denyut nadimu? Berapa kali nadimu berdenyut selama satu menit? Denyut nadi menandakan denyut jantung. Jadi jika kamu tahu berapa kali nadimu berdenyut dalam satu menit, sebanyak itulah jantungmu berdenyut dalam satu menit.

Bagaimana cara menghitung denyut nadi sendiri?



Langkah pertama: temukan alat bantu untuk menghitung denyut nadimu. Kamu bisa menggunakan "stopwatch", jam tangan, atau jam dinding.



Langkah kedua: pilih bagian tubuh yang akan kamu gunakan untuk mengukur denyut nadimu. Kamu bisa memilih mengukur di pergelangan tanganmu atau di leher. Pilih bagian tubuh yang menurutmu paling mudah dilakukan dan paling terasa denyut nadinya.



Langkah ketiga: letakkan kedua jarimu di tempat yang sudah kamu pilih untuk menghitung denyut nadimu. Tekan secara perlahan, ya. Geser-geser jarimu sampai kamu bisa merasakan denyut nadimu.



Langkah keempat: saatnya menghitung denyut nadimu. Mintalah bantuan orang tuamu atau anggota keluarga yang lain untuk mengamati stopwatch atau jam yang kamu gunakan untuk menghitung denyut nadimu. Hitung banyaknya denyut nadimu selama satu menit.

Tahukah kamu bahwa kamu bisa menghitung denyut nadi per menit tanpa menghitungnya selama satu menit? Bagaimana caranya?

Yuk kita cermati bersama.

- Misalnya selama 10 detik, nadimu berdenyut 13 kali itu berarti selama 1 menit nadimu berdenyut $13 \times 6 = 78$ kali. (ingat, ya, 1 menit = 60 detik)
- Misalnya selama 15 detik, nadimu berdenyut 18 kali itu berarti selama 1 menit nadimu berdenyut $18 \times 4 = 72$ kali.

Ayo sekarang cobalah cari denyut nadi per menit dari kondisi berikut ini. Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.

1. Selama 30 detik, Doni mencatat bahwa nadinya berdenyut 41 kali. Berapa kali nadi Doni berdenyut selama 1 menit?
2. Selama 20 detik, Dina mencatat bahwa nadinya berdenyut 26 kali. Berapa kali nadi Dina berdenyut selama 1 menit?

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.

Jadi kamu dapat menghitung denyut nadi per menitmu dengan lebih cepat bukan? Kamu cukup menghitung denyut nadi per 10 detik, 15 detik, atau 20 detik tanpa harus menghitungnya selama 1 menit.

Soal-soal mengukur denyut nadi

Ayo Mencoba

Eksplorasi Matematika: 35 menit

1. Menghitung denyut nadi

Ayo menghitung denyut nadimu. Apakah kamu bisa? Mintalah bantuan orang tuamu atau anggota keluargamu yang lain jika kamu merasa kesulitan untuk melakukannya sendiri.

Lakukan perhitungan denyut nadi pada saat sedang istirahat, pada saat sedang beraktivitas ringan misalkan berjalan-jalan sekitar rumah selama kurang lebih 5 menit, dan sesaat setelah berlari selama 2 menit.

Bagaimana jika dokter tidak mengizinkanku berlari karena kesehatanku?

Tentu, kamu boleh menghitung denyut nadimu saat istirahat dan setelah beraktivitas ringan saja.

Salinlah tabel berikut di buku kerjamu lalu lengkapi dengan data hasil perhitungan denyut nadimu, ya.

Waktu pengukuran	Denyut nadi per menit
Saat istirahat	
Setelah beraktivitas ringan	
Setelah berlari	

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.

2. Ubahlah data yang kamu peroleh pada kegiatan nomor 1 menjadi diagram garis. Kerjakan di buku kerjamu, ya.

a. Diagram garis denyut nadi.

Denyut Nadiku

b. Jika aku mengatakan bahwa denyut nadimu tidak berubah setelah berlari, apakah kamu setuju?

Setuju Tidak Setuju

c. Saat kapan nadimu berdenyut paling cepat?

Saat sedang beristirahat
 Setelah aktivitas ringan
 Setelah berlari

d. Berapa kali lipat denyut nadimu meningkat setelah berlari?

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.


Soal-soal Olimpiade Untuk Perlombaan

**OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN)
TINGKAT SEKOLAH DASAR
ILMU PENGETAHUAN ALAM
(90 menit)**

Petunjuk :

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal!
2. Soal IPA terdiri dari 35 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan dan 5 soal uraian singkat.
3. Periksa kelengkapan soal sebelum mengerjakan!
4. Jawaban ditulis pada lembar jawaban yang telah disediakan. Untuk pilihan ganda, bubuhkan tanda silang (x) pada huruf pilihan jawaban yang benar. Untuk uraian jawablah dengan singkat dan jelas!
5. Tuliskan identitas nomor peserta dengan jelas!
6. Karena ada soal berbahasa Inggris, maka peserta diperbolehkan membuka kamus.
7. Jika ada soal yang tidak jelas, tanyakan kepada pengawas ruangan!

A. PILIHAN GANDA

1. Kemampuan kelelawar mengetahui lingkungan sekitarnya dengan menggunakan system sonar. Dikenal dengan istilah apakah kemampuan yang dimiliki oleh kelelawar?
 - a. Ekolokasi
 - b. Mimikri
 - c. Adaptasi
 - d. Habitat
2.  Udara yang masuk ke rongga hidung diteruskan ke batang tenggorokan. Batang tenggorokan tersusun atas tulang-tulang rawan yang kemudian bercabang dua. Cabang batang tenggorokan dinamakan ...
 - a. Bronkus
 - b. Trakea
 - c. Pupil
 - d. Pleura
3. Tata surya merupakan bagian di alam semesta yang sangat luas. Tata surya terletak di dalam satu galaksi yang disebut Bimasakti. Galaksi Bimasakti disebut juga ...
 - a. Sky high
 - b. Milky way
 - c. Sky way
 - d. Univers
4. Lizard has a distinctive tail that he would decide if it feels threatened. Actions decide lizard tail is an adaptation of behavior. Lizard called a privilege ...
 - a. Echolocation
 - b. Mimicry
 - c. Adaptation
 - d. Autotomi
5. Mobil bergerak dengan kelajuan 10 m/s, maka waktu yang diperlukan untuk menempuh jarak 30 km adalah ...



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774
Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 5275 /In.10/F.III/PP.00.9/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SD IT Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta memohon ijin atas:

Nama : FENI DWI RAHMAWATI
NIM : 173141103
Jurusan / Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Semester : 11
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI GURU EKSTRAKULIKULER ILMU
PENGETAHUAN ALAM DI SD IT MUHAMMADIYAH AL-
KAUTSAR KARTASURA SUKOHARJO TAHUN
PELAJARAN 2022 - 2023
Waktu Penelitian : 09 Agustus 2022 - 24 September 2022
Tempat : SD IT AL- KAUTSAR KARTASURA SUKOHARJO

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 09 Agustus 2022

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Fauzi Muhalom, M.Ag.
NIP. 19750205 200501 1 004



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KARTASURA
MAJELIS DIKDASMEN**

SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR

Gumpang - Kartasura

Alamat : Jl. Cendana II Gumpang RT.03 RW. III Kartasura Sukoharjo Telp. 7652590

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045/IV.4.AU/D/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heru Nugroho, M.Pd.
Alamat : Perum Puri Waru Asri RT. 02 RW. V, Waru, Baki, Sukoharjo
Jabatan : Kepala SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Feni Dwi Rahmawati
NIM : 173141103
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

nama tersebut di atas, telah melakukan riset dalam rangka penyusunan skripsi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo dengan judul **“Implementasi kegiatan ekstrakurikuler ilmu pengetahuan alam di SD ISLAM TERPADU MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kartasura, 29 Agustus 2022

Kepala SDIT Muh. Al-Kautsar

Heru Nugroho, M.Pd